



NOMOR SKRIPSI

6688/BKI-D/SD-S1/2024

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN
KARIR PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM
ANGKATAN 2020**



SKRIPSI

**Di Ajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Sarjana (S. Sos) Jurusan Bimbingan Konseling Islam**

Disusun Oleh :

Fitri Hanisak

(12040225512)

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU**

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

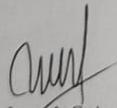
Nama : Fitri Hanisak
Nim : 12040225512
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

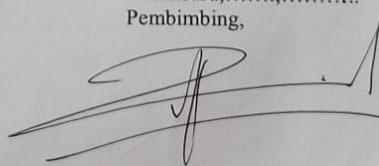
Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulainri, S.Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 15 Mei 2024.
Pembimbing,



Rahmad, M. Pd

NIP. 197812122011011006



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim Ria

Nomor : Nota Dinas


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Fitri Hanisak
NIM	: 12040225512
Judul	: Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :

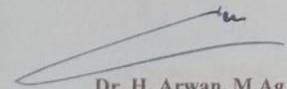
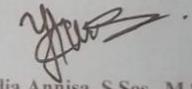
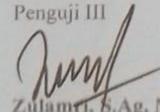
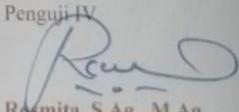
Hari	: Kamis
Tanggal	: 06 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2024
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi


Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

<p>Ketua/ Penguji I</p>  <u>Dr. H. Arwan, M.Ag</u> NIP. 19660225 199303 1 002	<p>Sekretaris/Penguji II</p>  <u>Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos</u> NIP. 19950917 202203 2 002
<p>Penguji III</p>  <u>Zulamri, S.Ag, M.A</u> NIP. 19740702 200801 1 009	<p>Penguji IV</p>  <u>Rosmita, S.Ag., M.Ag</u> NIP. 19741113 200501 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Fitri Hanisak**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

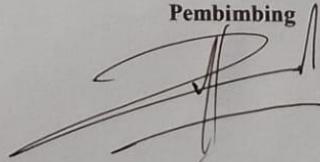
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Fitri Hanisak NIM. 12040225512** dengan judul **“(HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020)”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Rahmad, M. Pd

NIP. 197812122011011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Fitri Hanisak

NIM : 12040225512

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Membuat Pernyataan,



Fitri Hanisak
NIM. 12040225512



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRI HANISAK
 NIM : 12090225512
 Tempat/Tgl. Lahir : PAYAKUMBUH / 08 JANUARI 2001
 Fakultas/Pascasarjana : DA'WAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN
KAFIR PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN
2020

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 JUNI 2024
 Yang membuat pernyataan

NIM : 12090225512

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang telah berkorban dan berjuang untuk biaya pendidikan penulis sejak sekolah dasar hingga sekarang ini penulis bisa menduduki bangku perkuliahan. Skripsi ini penulis persembahkan juga untuk abang, kakak, dan adik yang senantiasa membantu mendoakan dan memberi semangat. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk seluruh keluarga yang telah membantu mensupport mendoakan penulis selama penulis melakukan proses pendidikan ini. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada orang special yang sudah menemani dan seluruh teman dan rekan penulis yang telah ikut serta dalam memberi semangat baik secara ide dan pikiran maupun tenaga. Karena berkat dorongan mereka penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

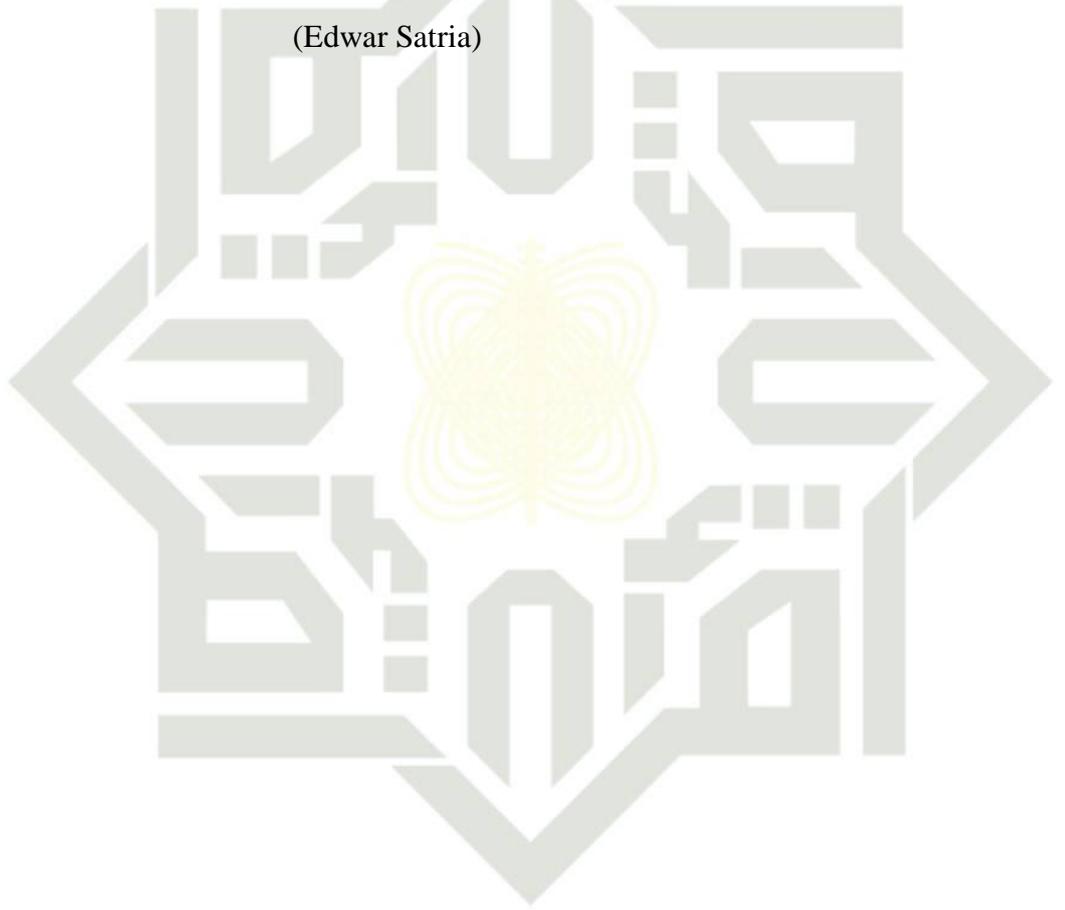
MOTTO

“ Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya “

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fitri Hanisak
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020

Penelitian ini berjudul “ Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Angkatan 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan fokus pada bentuk korelasi. Bentuk skala yang digunakan peneliti adalah skala likert, dimana skala ini digolongkan skala untuk orang dan rancangan pada dasarnya disusun untuk mengukur sikap. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari perhitungan korelasi pada table yang di dapatkan, nilai korelasi memberikan korelasi yang searah dan bernilai positif dengan nilai korelasi sebesar 0,746. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel kepercayaan diri terhadap kematangan karir. Kepercayaan diri dengan kematangan karir pada mahasiswa didapatkan nilai Sig sebesar 0,000 dibandingkan dengan probabilitas 0,05 atau ($0,05 > 0,000$), maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya hubungan tersebut signifikan. Terbukti bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020.

Kata Kunci : Hubungan, Kepercayaan Diri, Kematangan Karir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fitri Hanisak
Major : Islamic Counseling Guidance
Title : *The Relationship Between Self-Confidence and Career Maturity in Class of 2020 Students*

This research is entitled "The Relationship Between Self-Confidence and Career Maturity in Class of 2020 Students. The aim of this research is to determine whether or not there is a relationship between self-confidence and career maturity in Islamic Counseling Guidance students. The research method used is quantitative research. This research is included in the type of non-experimental quantitative research with a focus on the form of correlation. The form of scale used by researchers is a Likert scale, where this scale is classified as a scale for people and the design is basically designed to measure attitudes. Based on the research results, it can be concluded that the results of the correlation calculations in the table obtained, the correlation value provides a correlation that is in the same direction and has a positive value with a correlation value of 0.746. This correlation value shows that there is a strong relationship between the self-confidence variable and career maturity. Self-confidence and career maturity in students obtained a Sig value of 0.000 compared to a probability of 0.05 or ($0.05 > 0.000$), so reject H_0 and accept H_a , meaning the relationship is significant. It has been proven that there is a relationship between self-confidence and career maturity in Islamic counseling students Class of 2020.

Keywords: *Relationships, Self-Confidence, Career Maturity.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridha dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini merupakan hasil dari upaya dan komitmen yang telah dilakukan penulis selama beberapa bulan terakhir. Selama proses penulisan skripsi, penulis memperoleh banyak pengalaman, tidak hanya terkait dengan materi penelitian, tetapi juga mengenai disiplin, kerja keras, dan ketekunan. Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai sumber, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT. Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta kekuatan kepada semua makhluk di dunia ini.
2. Kedua orang tua tersayang, yakni ayahanda Harizal dan ibu Hasmawati. Kedua orang tua yang selalu memberikan do’a, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, materi, dan juga memberikan kasih sayang yang tulus sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan juga Wakil Rektor I, II, III, beserta seluruh staf dan jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, SP, M. Si., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H.Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi

Bimbingan Konseling Islam, Ibu Ari Delvia, selaku ibu yang membimbing dan menyemangati selama magang di Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

6. Bapak Rahmad, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Miftahuddin, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang memberikan waktu dan perhatian dalam membimbing penulis selama menjalani perkuliahan di kampus.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi , yang telah mendidik dan memberikan pengajaran bagi penulis agar dapat menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.
9. Seluruh Pegawai Akademik yang telah membantu penulis dalam mengurus surat-menyurat selama masa perkuliahan dan seluruh Civitas Akademika yang lain.
10. Keluarga besar penulis, terutama adik tercinta, Muhammad Akmal yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis.
11. Kepada Baginda Raeihan Zein, seseorang yang selalu sabar dalam menghadapi sifat penulis dalam stress nya mengerjakan skripsi. Seseorang yang selalu bersedia untuk mendengarkan keluh kesah dan telah banyak memberi pertolongan selama ini dan selalu sedia dalam susah.
12. Kepada Nia Rahminata Andria selaku sahabat dari MTsN yang telah memberikan support dan dukungan penuh terhadap penulis serta selalu mendengar keluh kesah dan memberikan saran kepada penulis untuk selalu semangat dalam hal mengerjakan skripsi.
13. Kepada Oky Sarita Putri, teman seperjuangan dari KKN hingga satu tempat tidur yang selalu mendengarkan regekan penulis dan selalu membantu penulis dalam mengerjakan skripsi saat ini.
14. Teman-teman yang berjasa dan ikut berpartisipasi meluangkan waktu untuk menyelenggarakan penelitian ini, Hanifa Nabila, Sofia Khairani dan Fadila Syafitri.
15. Teman seperjuangan Emellianda, Febby Septiana, Fitrianti Andari, Lisa Anggraini, Yessy Maharani Putri yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dari semester 1 selama menjadi mahasiswa ditanah perantauan.
16. Teman-teman jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020, khususnya kelas E yang sudah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Fitri Hanisak yang tetap berjuang dan bertahan menghadapi semua tantangan yang ada disaat proses penyelesaian skripsi ini. Tidak apa-apa tidak sesuai dengan rencana dan target awal, telah selesai menulis skripsi itu sudah termasuk hal yang luar biasa. Yang telah berjuang juga untuk tidak pernah berkecil hati ketika melihat teman se angkatan satu persatu telah menyelesaikan perjalanannya sendiri, pun sama seperti mereka akhirnya juga sampai digaris finish. Yang tetap bersemangat memberikan yang terbaik untuk ambisi dan impiannya, *proud of me*.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam kemampuan berfikir, pengetahuan, dan penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar dapat membantu penulis dalam melakukan perbaikan dan memberikan perubahan yang baik pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dan juga pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 2024
Penulis

Fitri Hanisak
NIM. 12040225512

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Permasalahan.....	4
1.4 Identifikasi Masalah.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Rumusan Masalah.....	5
1.7 Tujuan Penelitian	5
1.8 Kegunaan Penelitian.....	5
1.9 Sistematika Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Kepercayaan Diri	10
2.2.2 Kematangan Karir	20
2.2.3 Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kematangan Karir.....	30
2.3 Konsep Operasional	33
2.4 Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3. Populasi dan Sampel	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	45
4.1 Sekilas Tentang Jurusan Bimbingan Konseling Islam.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

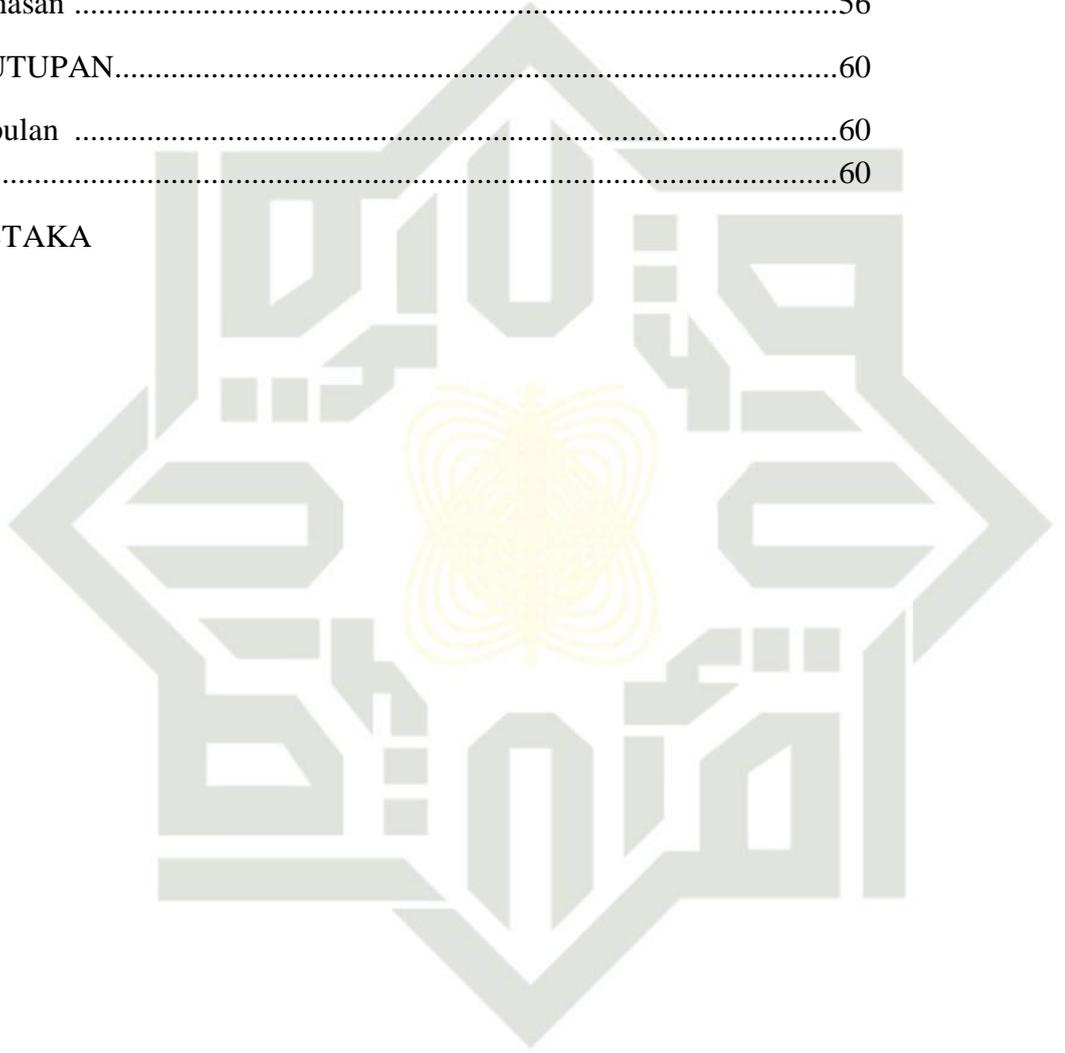
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi, Misi serta Tujuan Bimbingan Konseling Islam.....	45
4.3 Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling Islam	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Hasil Penelitian	51
5.2 Pembahasan	56
BAB VI PENUTUPAN.....	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	





DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 KONSEP OPERASIONAL.....	34
TABEL 2.2 KERANGKA BERFIKIR	35
TABEL 3.1 JADWAL KEGIATAN PENELITIAN	37
TABEL 3.2 JUMLAH MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020.....	37
TABEL 3.3 INSTRUMEN PENELITIAN	39
TABEL 3.4 PEDOMAN PEMBERIAN SKOR	41
TABEL 4.1 KEPALA JURUSAN BKI	45
TABEL 5.1 JENIS KELAMIN RESPONDEN	51
TABEL 5.2 USIA RESPONDEN	51
TABEL 5.3 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI.....	52
TABEL 5.4 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEMATANGAN KARIR...53	53
TABEL 5.5 HASIL UJI RELIABILITAS	54
TABEL 5.6 UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN	55
TABEL 5.7 UJI LINEARITAS DATA PENELITIAN	55
TABEL 5.8 KORELASI VARIABEL HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMATANGAN KARIR.....	56

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi instrument

Lampiran 2 Gambar *google from*.....

Lampiran 3 Tabulasi penelitian Kepercayaan Diri dan Kematangan Karir

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 5 Korelasi Variabel Hubungan Kepercayaan Diri dan Kematangan Karir



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu upaya untuk menunjukkan budi pekerti, pikiran dan jasmaninya melalui proses pembelajaran supaya dapat yang efektif membangun potensinya, kontrol diri, karakter pengetahuan, akhlak mulia serta kemampuan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dapat diselesaikan secara formal dan nonformal. Pendidikan formal seperti perguruan tinggi berperan dalam menghasilkan manusia yang bermartabat, mandiri, kuat dan kreatif.

Oleh karena itu, tidak mudah untuk menjalani proses pembelajaran di perguruan tinggi. Sebagaimana mahasiswa tentunya akan dihadapi pada rutinitas kegiatan belajar, mengerjakan tugas dari dosen, tugas akhir, atau skripsi yang lainnya. Banyaknya kegiatan dan tugas yang harus diselesaikan mahasiswa tersebut maka dapat perlukan penggunaan waktu yang tepat supaya semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tugas tersebut diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kedudukan mahasiswa sebagai seorang akademis di perguruan tinggi akan selalu berhadapan dengan tugas yang bersifat akademik maupun non akademik. Adapun yang bersifat akademik seorang mahasiswa tidak terlepas dari tugas yang diberikan oleh masing-masing dosen pada setiap mata kuliah, bahkan dalam satu semester tingkat tugas tersebut mencapai sepuluh hingga lima belas makalah yang harus diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Menurut Havighust menyebutkan bahwa mempersiapkan karir dengan tepat merupakan salah satu tugas perkembangan remaja yang berpengaruh ke masa dewasa.¹ Menurut Super mengatakan bahwa memiliki kesiapan itu dalam menentukan pilihan-pilihan karir yang tepat. Kesiapan individu yang dimiliki dalam pengetahuan diri, informasi karir, mengintegrasikan pengetahuan diri dengan karir, mengambil keputusan dan membuat perencanaan karir tersebut dikenal sebagai kematangan karir. Kematangan karir juga merupakan kesiapan individu dalam menentukan pilihan-pilihan karir, kemampuan untuk membuat keputusan karir, dan tanggung jawab menyelesaikan serta mengatasi tugas-tugas perkembangan karir yang khas

¹ Hurlock, Elizabeth B. (2002). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga

pada tiap tahapannya. Kematangan karir akan membuat remaja lebih siap dan mampu mencapai karir yang diinginkan.²

Menurut Super aspek kematangan karir dapat diukur melalui perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), pengambilan keputusan karir (*decision making*), informasi tentang dunia kerja (*world of work information*). Mahasiswa dikatakan memiliki kematangan karir yang tinggi apabila aspek tersebut cenderung tinggi. Mahasiswa yang memiliki kematangan karir telah merencanakan karir dengan baik sehingga mampu mengambil keputusan karir yang sesuai.³ Pada kenyataannya, banyak mahasiswa sarjana tingkat akhir yang masih merasa bingung dengan hal yang akan mereka lakukan setelah lulus dari perguruan tinggi.⁴

Individu yang memiliki kematangan karir yang tinggi maka akan lebih muda bagi mereka dalam memilih atau menentukan karir yang akan mereka inginkan kedepannya. Selain itu juga bagi mahasiswa yang memiliki kematangan karir yang baik maka akan memberikan dampak positif bagi diri mereka sendiri dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan harapan mereka. Salah satu faktor kematangan karir yaitu sifat-sifat yang ada pada individu, dimana akan memberikan corak khas pada individu karena ciri-ciri kepribadian yang berbeda-beda.⁵ Sifat individu yang menentukan cita-cita di masa depan salah satunya yaitu adanya kepercayaan diri. Kepercayaan diri mempengaruhi sikap hati-hati, tidak bergantung, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita. Lautser mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah salah satu aspek dalam kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri yang diperoleh dengan pengalaman hidup. Individu yang memiliki sikap yakin dan optimis terhadap kemampuan dirinya dapat merencanakan karir kedepannya sesuai dengan kemampuan yang telah dimilikinya.⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Sharf, R.S. (2010). *Applying career development theory of counseling*. California: Cole Publishing Company.

³ Widyatama, T., & Aslamawati, Y. (2015). Studi Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba. *Sosial dan Humaniora*, 1(2), 580-587.

⁴ Purnasari, K. D., & Abdullah, S. M. (2018). Harga Diri Dan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(1), 51.
<https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i1.633>

⁵ Winkel, W. S & Hastuti, M. M. S. (2013). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan (Edisi revisi, cetakan kelima)*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.

⁶ Lautser, P. (2003). *Personality test* (Terj. D. H. Gulo). Jakarta : Bumi Aksara

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan ini juga tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Sedangkan rasa tidak percaya diri pada dirinya merupakan suatu keyakinan negatif seorang terhadap kekurangan yang ada diberbagai aspek kepribadian sehingga ia merasa tidak mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidupnya.⁷

Adanya sikap kepercayaan diri yang ada pada diri mahasiswa tentunya akan memberikan dia dampak positif terkait dengan kematangan karir pada mahasiswa, karena dengan memiliki kepercayaan diri mahasiswa tidak akan perlu bergantung dengan orang lain dalam memilih untuk kematangan karirnya. Jadi mereka akan selalu optimis dengan apa yang akan dikerjakannya. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh setiap individu ini juga akan membuat tugas-tugasnya mampu diselesaikan dengan baik. Individu yang memiliki kepercayaan diri ini tidak akan terlalu cemas dalam tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Sedangkan individu yang mempunyai kepercayaan diri akan selalu berfikir positif, selalu mempunyai inisiatif dalam bertindak, bersikap mandiri, belajar dari kegagalan, tidak mudah menyerah, memiliki pendirian yang kuat, berfikir krisis dan objektif, pandai membaca situasi dan menempatkan diri.⁸

Tetapi sebaliknya jika seseorang tersebut mempunyai pengetahuan secara rata-rata namun kepercayaan dirinya tinggi maka kemungkinan besar orang tersebut akan mencapai hal yang diinginkannya. Kepercayaan diri ini terjadi dan berkembang melalui proses yang melibatkan seseorang dengan ingkungannya, akan tetapi rasa percaya diri ini yang terdapat dalam dirinya membutuhkan proses yang dimulai dari pribadi orang tersebut hingga pengalaman masing-masing individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Komarawati menyebutkan bahwa beberapa siswa merasa tidak percaya diri dalam menghadapi dunia kerja. Alasannya siswa merasa tidak percaya diri karena kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri, belum mampu secara fisik dan mental, pesimis, raga, kurang maksimal dalam mempersiapkan dirinya menghadapi dunia kerja, takut tidak diterima dalam tempat kerja yang diimpikan, kebanyakan sikap males yang mempengaruhinya. Dari hasil yang dilakukan terdapatnya keraguan atau tidak ada kepercayaan diri pada mahasiswa untuk memulai turun ke karir, dikarenakan adanya kemampuan yang dimilikinya dan kurang

⁷ T. Hakim, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, (Jakarta: Puspaswara, 2002), hlm. 39.

⁸ T. Hakim, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergaul dengan orang lain sehingga kematangan karir yang diperolehnya pun tidak ada. Hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kematangan karir pada mahasiswa maka semakin tinggi kepercayaan individu yang dimilikinya semakin tinggi juga tingkat kematangan karirnya. Semakin rendah kepercayaan individu maka semakin rendah pula tingkat kematangan karir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 “

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi dalam judul penelitian ini juga penulis memerlukan beberapa istilah. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah :

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya.

1.3 Permasalahan

Permasalahan yang terjadi disini adanya hubungan antara kepercayaan diri ini pada mahasiswa serta adanya kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020.

1.4 Identifikasi Masalah

1. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020.
2. Apakah terdapat Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 tersebut?

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berguna untuk melihat bagaimana hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan Antara Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020?

1.7 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020.

1.8 Kegunaan Penelitian

- a. Teoritis

Untuk memberikan pemikiran tentang hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, sehingga penelitian ini dapat memberikan ilmu atau pembelajaran yang positif dalam dunia pendidikan.
- b. Praktis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan pada Mahasiswa mengenai hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir sehingga mahasiswa dapat pembelajaran agar dapat meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi sehingga kematangan karir tersebut bisa diperoleh.
- c. Akademik

Sebagai syarat untuk meraih gelar strata satu (S1) pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam.
- d. Bagi penulis

Dapat digunakan menambah ilmu pengetahuan serta dapat berpartisipasi memberikan saran dan semangat.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan uraian penulisan ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Disini yang berisikan serta menjelaskan dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Disini yang berisikan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka berfikir dan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Disini menjelaskan yang berisi gambaran umum tentang Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dari Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh oleh data angket dan dokumentasi dari responden di lokasi penelitian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka beserta lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian atau karya ilmiah yang akan menjadi perbandingan antara lainnya sebagai berikut :

- a. Skripsi Putri Intan Yulianti dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dari jurusan Bimbingan dan Konseling, yang judul Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry yang mana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pada sampel yang ada 95 orang reponden dengan populasi 1.397 orang mahasiswa. peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana skala ini digolongkan skala untuk orang dan rancangan pada dasarnya disusun untuk mengukur sikap. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas Tarbiyah Angkatan 2019 UIN Ar-Raniry, hal ini dapat dilihat dari nilai person correlation (-0,208) dengan sig(p) = (0,43), yang artinya $P < 0,05$.

Persamaan : persamaan disini terdapat pada variabel x yaitu kepercayaan diri

Perbedaan : perbedaan yang ada disini yaitu tempat penelitian yang berbeda.

- b. Penelitian Dwi Purworahayu pada tahun 2018 dari Universitas Diponegoro dengan judul Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMA Negeri 1 Kemangkong Di Kabupaten Purbalingga. Masalah yang terjadi pada siswa SMA saat ini adalah belum memiliki kepastian dalam mengambil langkah setelah kelulusan. Untuk itu diperlukan kematangan karir pada diri siswa karena kematangan karir merupakan kesiapan individu dalam menentukan pilihan-pilihan karir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kematangan kariri pada siswa SMA. Total jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 198 dengan sampel penelitian sebanyak 120 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu cluster random sampling. Hasil penelitian yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pada signifikan antara kepercayaan diri dengan kematangan karir sebanyak $r=0,622$, dengan $p=0,000(p<0,01)$. Kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif sebanyak 38,7% terhadap kematangan karir pada SMA.

Persamaan : diantara variabel X dan Y sama-sama mengkaji kepercayaan diri dan kematangan karir.

Perbedaan : perbedaan disini peneliti berbeda tempat penelitian.

- c. Skripsi Annisa Komarawati dari Universitas Islam Bandung Fakultas Ilmu Psikologi dengan judul Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMK di Kota Cimahi. Pada penelitian ini adanya nenerapa siswa yang merasa tidak percaya diri dalam menghadapi dunia kerja. Alasan siswa merasa tidak percaya diri ini dikarenakan tidak adanya percaya diri karena kurangnya kemampuan diri sendiri. Salah satu tugas perkembangan masa remaja adalah mampu merencanakan karir masa depannya. Individu dapat dikatakan matang karir nya jika individu siap dalam mengambil keputusan karirnya. Dengan adanya kepercayaan diri dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan bekerja. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian 400 ssiwa SMK di Kota Cimahi. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil analisis nya menunjukkan bahwa HI diterima karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir dengan nilai R Square sebesar 0,180 artinya kepercayaan diri berpengaruh 18% terhadap kematangan karir siswa SMK di Kota Cimahi.
 Persamaan : sama-sama mengkaji kepercayaan diri dan kematanga karir
 Perbedaan : perbedaan disini tempat penelitian yang berbeda.
- d. Penelitian Yunia Eka Reachmawati pada tahun 2012 di Univeristas Surabaya Fakultas Psikologi dengan judul Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Univeristas Surabaya. Perencanaan karir termasuk dalam salah satu unsur pembangunan kematangan karir. Kematangan karir saat ini telah menjadi tinjauan tersendiri. Hal ini dikarenakan proses kematangan karir seseorang akan mempengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan terkait karir diminatnya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif denga kerelasi. Subjek penelitian ini angkatan 2010 dengan sampel 273 orang. Hasil penelitian menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ditemukan adanya hubungan antara *self efficacy* dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir sementara pada mahasiswa angkatan 2010 menunjukkan adanya hubungan antara *self efficacy* dengan kematangan karir dengan tingkat signifikan sebesar 0,205.

Persamaan : persamaan disini adanya antara variabel Y yaitu kematangan karir

Perbedaan : perbedaan disini terletak pada variabel X yang mana peneliti menggunakan kepercayaan diri dan tempat penelitian berbeda.

- e. Skripsi Atra Jaya pada tahun 2022 dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. Terdapat tiga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, pertama terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, kedua terdapat hubungan antara self regulated learning dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, ketiga terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan self regulated learning terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Yang mana subjek digunakan sebanyak 40 mahasiswa serta menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Skala prokrastinasi akademik sebanyak 31 aitem ($\alpha = 0,902$), skala kepercayaan diri sebanyak 30 aitem ($\alpha = 0,867$) dan skala self regulated learning sebanyak 31 aitem ($\alpha = 0,929$) teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 26.0 for windows.

Persamaan : sama-sama membahas tentang kepercayaan diri.

Perbedaan : perbedaan disini yaitu tempat penelitian yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri pada dasarnya juga merupakan sikap yang memungkinkan kita untuk selalu memiliki persepsi positif dan realistis yang mana disini menjelaskan tentang diri kita, dan kemampuan kita yang sudah ditandai oleh kepribadian seperti ketegasan, optimis, antusias, kasih sayang, kemandirian, kepercayaan serta kemampuan untuk menangani kritik dan kematangan emosional yang ada dalam diri kita sendiri. Menurut Hakim percaya diri merupakan keyakinan akan seseorang terhadap segala sesuatu dari segala aspek kelebihan yang mana dimilikinya dan keyakinan yang membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Rasa percaya diri atau disebut dengan *self confidence* adalah suatu keyakinan seseorang yang akan kemampuannya dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai suatu target yang ditentukan.⁹

Kepercayaan diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berpikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri. Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing.¹⁰

Willis menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Komara juga mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik.

⁹ Taylor. R. *Kiat-kiat Pede Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011) Hal 52

¹⁰ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lauster menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya. Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang dapat menyenangkan bagi orang lain.¹¹

Kepercayaan diri pada mahasiswa tampak pada sikap yang menerima diri sebagaimana adanya. Penerimaan diri juga merupakan sikap yang mencerminkan rasa senang sehubungan dengan kenyataan diri sendiri. Sikap tersebut merupakan perwujudan dari kepuasan terhadap kualitas kemampuan diri yang nyata. Mahasiswa yang puas pada kualitas dirinya akan cenderung merasa aman, tidak kecewa dan tahu apa yang dibutuhkannya, sehingga dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam memutuskan segala sesuatu secara objektif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri, sehingga individu yang bersangkutan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimiliki yang ditandai dengan adanya perasaan positif terhadap diri sendiri, mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dan berani mengungkapkan pendapat secara optimis tanpa adanya rasa takut, cemas dan grogi.

2. Aspek – Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lautser kepercayaan diri ini yang sangat berlebihan, bukanlah seperti sifat yang positif. Pada umumnya ini juga akan menjadikan orang tersebut kurang hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini juga akan menjadi sebuah tingkah laku yang akan menyebabkan konflik dengan orang lain. Individu yang mempunyai kepercayaan diri ini yang tinggi akan terlihat jelas dan

¹¹ M. N. Ghufroon & R. Risnawita, Teori-Teori Psikologi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenang, tidak ada memiliki rasa takut dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.

Menurut Lautser juga orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif sebagai berikut :

- a. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan ini merupakan dari sikap positif seseorang akan tentang dirinya sendiri. Ia juga mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis

Optimis merupakan sikap positif yang dimiliki oleh seseorang yang selalu berpandangan secara baik dalam menghargai segala hal tentang dirinya sendiri serta kemampuannya.
- c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan dari kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab

Bertanggungjawab merupakan kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu dengan konsekuensi yang didupatkannya.
- e. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah analisis suatu masalah, sesuatu hal dan suatu kejadian yang mana menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Adapun aspek-aspek dari kepercayaan diri menurut Afiatin dan Martaniah yaitu:

- a. Individu merasa yakin terhadap tindakan yang dilakukan.

Adanya keyakinan terhadap kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki, ia merasa optimis, cukup ambisius, tidak selalu memerlukan bantuan orang lain, sanggup bekerja keras, mampu menghadapi tugas dengan baik (mampu menyelesaikan tugas sampai tuntas) dan bekerja efektif (bekerja secara tepat sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan) serta bertanggung jawab atas keputusan dan perbuatannya.
- b. Individu merasa diterima oleh kelompoknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adanya keyakinan terhadap kemampuannya dalam berhubungan sosial. Ia merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya, aktif dalam menghadapi keadaan lingkungan, berani mengemukakan kehendak atau ide-idenya secara bertanggung jawab dan tidak mementingkan diri sendiri
- c. Percaya pada dirinya sendiri serta memiliki ketenangan sikap.

Adanya keyakinan terhadap kekuatan dan kemampuannya. Ia merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan atau harapan yang diinginkan, merasa mampu untuk menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya, tidak terlalu cemas akan tindakan-tindakannya ketika memiliki masalah, dapat mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri, tidak mudah gugup dan cukup toleran dalam berbagai macam keadaan atau masalah.¹²

3. Ciri – Ciri Kepercayaan Diri

Ada beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya adalah:

- a. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan atau rasa hormat dari orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk tidak menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri.
- d. Memiliki pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
- e. Memiliki internal *locus of control* dimana seseorang memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung dan mengharapkan bantuan dari orang lain.
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga apabila harapan tersebut tidak terwujud maka

¹² Afiatin, T. & Budi, A. Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Pengangguran Melalui Kelompok Dukungan Sosial. Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada, Tahun 1998, No.2, hal. 35-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.¹³

Seseorang dikatakan memiliki kepercayaan diri apabila individu tersebut mampu melakukan apa ingin dilakukan dengan cara apapun serta dalam keadaan apapun dengan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c) Mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan.
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- i) Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j) Memiliki latar belakang pendidikan yang baik.
- k) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
- l) Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya tetap tegar, sabar, dan tabah menghadapi persoalan hidup.¹⁴

4. Ciri – Ciri Individu Yang Tidak Memiliki Percaya Diri

Meskipun seseorang mempunyai rasa percaya diri yang cukup, namun terkadang seseorang juga merasa tidak percaya diri. Perasaan yang akan mendorong seseorang tidak percaya diri meliputi:

a. Perasaan dianiaya orang lain

Perasaan seperti ini bukan hanya membuat seseorang merasa kehilangan kepercayaan diri saja, namun juga membuat

¹³ Mastuti & Aswi, 50 Kiat Percaya Diri...h. 14-15

¹⁴ Zulfriadi Tanjung & Sinta Huri Amelia, Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol. 2, No. 2, Tahun 2017, h. 2

kehilangan kepercayaan pada orang lain. Jika seseorang membalas perbuatan orang yang telah menyakitinya maka akan kehilangan hubungan akrab yang mengkaitkan antar sesama. Selain itu pula seseorang yang melakukan aniaya terkadang ia tidak merasa atau tidak menyangka bahwa perbuatannya adalah aniaya dan menyebabkan orang lain akan tidak percaya diri.

b. Merasa marah

Ini menyangkut seluruh perasaan marah, dimulai dari kejengkelan sampai kemarahan yang meledak atau kemarahan yang cepat dan sengit. Pada saat kondisi marah seseorang tidak bisa tenang sehingga tidak mampu mengungkapkan pernyataan secara baik.

c. Perasaan kecewa

Perasaan ini berbeda dengan kehilangan harapan, karena dalam perasaan ini ada sesuatu yang ingin di wujudkan akan tetapi tidak terpenuhi. Karena sesuatu yang dikerjakan tidak memberikan hasil yang di harapkannya.

d. Perasaan kehilangan harapan

Ini merupakan perasaan yang merusak jiwa manusia. Dengan memiliki obsesi dan ambisi yang besar seseorang akan mudah meraih tujuan baru. Akan tetapi perasaan kehilangan harapan itu juga banyak terjadi dalam setiap kesempatan. Hal itu adalah tantangan sementara dan seseorang cenderung tidak mudah percaya diri.

e. Perasaan berdosa

Perasaan berdosa, menyesal dan kecewa adalah perasaan yang menyakiti diri. Perasaan tersebut adalah hal yang tidak berguna. Perasaan berdosa tidak hilang dalam kondisi tertentu yang menyebabkan seseorang sangat sulit untuk percaya diri sehingga membutuhkan pengobatannya dengan cara mengetahui perilaku yang dapat membuat seseorang merasa berdosa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Perasaan kesepian

Perasaan kesepian dan terkucilkan atau terputus hubungan dengan orang lain yang menyebabkan seseorang merasa tidak percaya diri untuk menjalin hubungan dengan lingkungannya. Sehingga dalam menghilangkan perasaan kesepian tersebut dengan cara memberi perhatian kepada manusia dan senang bergaul dengan lingkungan sosial.¹⁵

Sedangkan Imas Mastuti mengungkapkan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang kurang percaya diri sebagai berikut:

- a. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri namun dilain pihak memasang harapan yang tidak realistik terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.
- b. Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri namun di lain pihak memasang harapan yang tidak realistik terhadap diri sendiri.
- c. Selalu menempatkan atau memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu, mudah menyerah pada nasib, Sangat tergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain (external locus of control).
- d. Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.

Individu yang tidak memiliki kepercayaan diri atau rasa percaya diri yang rendah akan memiliki ketidak yakinan terhadap dirinya, sehingga ia akan merendahkan dirinya karena menggagap orang lain lebih mampu dari pada dirinya. individu tersebut cenderung menunjukkan sikap yang pesimis terhadap dirinya sendiri.

Sebagaimana pendapat Mastuti dalam jurnal Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP dengan Menggunakan Teknik Assertive Training oleh Badrul Kamil, Mega Aria Monica, A. Busthomi Maghrobi tentang tumbuhnya rasa

¹⁵ Yusuf Al-Uqshari, *Percaya Diri Pasti!*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 181-187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya diri merupakan peranan penting bagi peserta didik agar dapat hidup bersosial. Rasa percaya diri akan membantu peserta didik bersosialisasi dengan baik terhadap teman sebaya ataupun warga sekolah. Percaya diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki. Mastuti menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah individu yang memiliki sikap positif untuk memampukan dirinya mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya

5. Bentuk – Bentuk Kepercayaan Diri

Ada dua jenis kepercayaan diri yaitu percaya diri lahir dan percaya diri batin. Percaya diri yang memberikan kepada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Jenis percaya diri lahir memungkinkan individu untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita. Terdapat empat ciri utama seseorang yang memiliki percaya diri batin yang sehat, keempat ciri itu adalah:

a. Cinta diri

Orang yang cinta diri mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha memenuhi kebutuhan secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri. Mereka juga ahli dalam bidang tertentu sehingga kelebihan yang dimiliki dapat dibanggakan, hal ini yang menyebabkan individu tersebut menjadi percaya diri.

b. Pemahaman diri

Orang yang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain.

c. Tujuan yang jelas

Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya. Ini disebabkan karena mereka punya alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang mereka dapatkan.

d. Pemikiran yang positif

Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan. Salah satu penyebabnya karena mereka terbiasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus.¹⁶

6. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Ghufron & Risnawati faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri sebagai berikut:

1. Konsep diri

Menurut Anthony (1992) adalah terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2. Harga diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang

3. Pengalaman

Pengalaman adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat. Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya percaya diri dan juga sebaliknya, pengalaman juga dapat menurunkan rasa percaya diri seseorang.

4. Pendidikan

Pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada dibawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.¹⁷

UIN SUSKA RIAU

¹⁶ Lindenfield Gael, Mendidik Anak Agar Percaya Diri, (Jakarta: Arcan, 2007), h. 4-7

¹⁷ M. N. Ghufron & R. Risnawita, Teori-Teori Psikologi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

Ubadydilah mendeskripsikan bahwa cara-cara meningkatkan kepercayaan diri sebagai berikut :

a. Evaluasi diri secara objektif

Belajar mengevaluasi diri sendiri secara objektif dan jujur. Pelajari tentang hambatan yang menghalangi peningkatan diri seperti pola pikir yang salah, niat yang salah, motivasi yang lemah, kurangnya disiplin diri, kurangnya tekad atau penyebab eksternal lainnya.

b. Beri penghargaan yang jujur terhadap diri

Hargai kesuksesan dan potensi terkecil sekalipun. Karena semuanya dicapai melalui pembelajaran, inovai dan transformasi diri dari dulu hingga sekarang.

c. *Positive Thinking*

Setiap individu harus berpikir positif tentang kemampuan mereka sendiri dan positif tentang orang-orang disekita mereka.

d. Gunakan *Self Affirmation*

Untuk mengurangi pemikiran negative, gunakan *self affirmation* berupa kata-kata yang membangun rasa percaya diri contohnya saya pasti bisa, saya bangga terhadap diri sendiri, dan saya adalah penentu dari hidup tidak ada orang yang boleh menentukan hidup saya.

e. Berani mengambil resiko

Individu dapat memprediksi resiko dari setiap tantangannya yang mereka hadapi. Oleh karena itu, tidak perlu menghindari semua resiko akan tetapi menggunakan strategi untuk menghindari, mencegah atau mengatasi resiko.

f. Belajar mensyukuri dan menikmati rahmat tuhan

Ada pepatah mengatakan “ orang yang paling menderita dalam hidupnya tidak bisa berterimakasih kepada Tuhan atas apa yang telah dia terima dalam hidupnya”. Oleh karena itu, belajarlah untuk mensyukuri semua yang kamu alami dan yakinlah bahwa Tuhan pasti menginginkan yang terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menetapkan tujuan yang realistic

Individu harus mengevaluasi tujuan yang telah diterapkan selama ini untuk menentukan apakah tujuan tersebut realistis atau tidak. Dengan menerapkan tujuan yang lebih realistis akan lebih mudah untuk mencapai tujuan tersebut.

2.2.2 Kematangan Karir

- a. Pengertian Kematangan Karir

Career maturity atau kematangan karir pertama kali dicetuskan oleh Donald E. Super dan dipopulerkan setelah melakukan penelitian tentang pola karir di tahun 1950-an. Dasar dari teori kematangan karir ini berasal dari perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super.¹⁸ Menurut Super kematangan karir merupakan keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir.

Seperti yang disampaikan oleh Savickas kematangan karir adalah kemampuan individu untuk lebih mudah menerima informasi, membuat keputusan karir yang sesuai dengan usia, dan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir.

Kematangan karir menurut Gonzales adalah tingkat kematangan individu dengan membandingkan usia sebenarnya dengan tahap perkembangan yang sesuai. Crites menyebutkan kematangan karir sebagai tahap pada individu yang telah memahami tugas perkembangan karir yang sesuai, baik dari pengetahuan maupun sikap.¹⁹

Menurut Super mengungkapkan bahwa kematangan karir adalah proses mengeksplorasi karier yang sesuai dengan pemahaman pada bakat individu yang juga mengacu pada tingkat kesiapan untuk memilih karir. Kematangan karir telah didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan karir yang tepat, termasuk kesadaran tentang apa yang diperlukan untuk membuat keputusan karir dan sejauh mana pilihan seseorang realistis dan konsisten dari waktu ke waktu. Kematangan karir juga

¹⁸ Putra, B. J. (2021). Studi Literatur: Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 30-38, <http://doi.org/10.51339/isyrof.v3il.296>

¹⁹ Ariana, R. D., & Soetjningsih, C. H. (2018). Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMKN 2 Jepara. *JURNAL PSIKOLOGI PERSEPTUAL*, 3(1), 7-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat pilihan karir yang cerdas dan realistis. Hal ini merupakan kesiapan individu dalam membuat keputusan karir yang tepat sesuai usia dan tugas pengembangan karir.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas terkait definisi kematangan karir, maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan sebuah bentuk keberhasilan individu dalam mengeksplorasi karir yang sesuai dengan bakat, mampu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang sesuai dengan usia sehingga individu mampu mengambil keputusan karir yang tepat sesuai dengan kondisi yang dimilikinya.

b. Aspek-Aspek Kematangan Karir

Individu yang memiliki kematangan karir dapat diukur dari beberapa aspek. Menurut Super aspek kematangan karir meliputi:²¹

1) Perencanaan karir (*career planning*)

Aspek ini merupakan kegiatan mencari informasi yang melibatkan individu dalam proses pencarian tersebut. Indikator dalam perencanaan karir yaitu memiliki rasa percaya diri, mempersiapkan diri dalam memilih karir, dan memiliki perencanaan karir di masa depan.

2) Eksplorasi karir (*career exploration*)

Eksplorasi karir merupakan kegiatan yang dilakukan individu dalam mengeksplorasi pencarian informasi karir dari berbagai sumber. Aspek ini berhubungan dengan seberapa banyak informasi karir yang diperoleh individu dari berbagai sumber. Semakin banyak informasi karir maka semakin banyak individu dalam mengeksplorasi karir. Indikator dalam eksplorasi karir yaitu mengetahui potensi yang dimiliki, mengumpulkan dan memperoleh informasi karir dari berbagai sumber dan mendiskusikan karir dengan orang lain.

²⁰ Luzzo, D. A. (1993). Predicting the Career Maturity of Undergraduates: A Comparison of Personal, Educational, and Psychological Factors. *Journal of College Student Development*.

²¹ Widyatama, T., & Aslamawati, Y. (2015). Study Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba. *Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 580-587.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengambilan keputusan karir (*decision making*).
 Pengambilan keputusan karir merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pemikiran dan pengetahuan dalam membuat perencanaan karir. Hal ini didasari dengan mengetahui pengetahuan karir diharapkan idividu dapat membuat keputusan karir yang sesuai dengan dirinya.
- 4) Informasi tentang dunia kerja (*world of work information*).
 Informasi tentang dunia kerja terdiri dari dua komponen, yaitu terkait dengan tugas perkembangan, yaitu individu harus tahu minat dan kemampuan diri, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan, dan mengetahui alasan orang berganti pekerjaan. Komponen kedua adalah mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.

Crites mengelompokan dua aspek kematangan karir yang telah diturunkan dalam inventori kematangan karir. Kedua aspek meliputi.²²

- 1) Aspek Kognitif Aspek kognitif ini dapat meliputi
 - a) Penilaian diri, yaitu berupa penilaian terhadap sifat dan kecenderungan hipotesis individu dalam hubungannya dengan keberhasilan dan keputusan karir
 - b) Informasi, yaitu berupa pengetahuan tentang syarat- syarat dalam pekerjaan, pendidikan atau pelatihan dll
 - c) Seleksi tujuan, yaitu berupa nilai- nilai periodic yang ingin dicapai dalam pekerjaan
 - d) Perencanaan, yaitu berupa perencanaan langkah yang logis dalam proses pengambilan keputusan karir
 - e) Pemecahan masalah, yaitu bagaimana individu dapat mencari solusi dalam pengambilan keputusan karir.

²² Angelina, P. R., (2020). Peningkatan Kematangan Karir Peserta Didik untuk Mengurangi Resiko Pengangguran. *PROSIDING LPPM UIKA BOGOR*. 411-436. Retrieved from <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/prosiding/article/view/663>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Aspek Afektif Aspek afektif ini dapat meliputi:

- a) Keterlibatan untuk mengukur sejauh mana individu terlibat dalam pengambilan keputusan
- b) Independensi, merupakan tingkat kemandirian individu dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Crites kematangan karir mempunyai dimensi sebagai berikut:

1) Konsistensi dalam memilih karir

Dimensi ini merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Jadi, individu dalam memilih karir akan memiliki tingkat kesesuaian karir dengan kemampuannya.

2) Realisme dalam memilih karir

Realisme merupakan keadaan nyata tanpa dibuat-buat. Individu dalam memilih karir harus didasarkan pada keadaan nyata yang ada pada dirinya.

3) Kompetensi dalam memilih karir

Dimensi ini merupakan individu mampu mengetahui karir, merencanakan karir, mengevaluasi kemampuan pada dirinya sehingga individu tersebut mampu memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan keputusan pengambilan karir.

4) Sikap dalam memilih karir

Sikap dalam dimensi ini menunjuk pada keaktifan individu dalam memilih karir. Individu memiliki sikap dan nilai-nilai positif dalam menciptakan keputusan karir yang mandiri yang tidak dipengaruhi oleh orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir terdiri dari empat aspek yaitu

- 1) perencanaan karir,
- 2) eksplorasi karir,
- 3) pengambilan keputusan karir, dan
- 4) informasi tentang dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fase Perkembangan Karir

Pemilihan karir seseorang sudah dimulai sejak masih anak-anak. Eli Ginzberg menjelaskan bahwa, anak dan remaja melewati tiga tahap pemilihan karir sebagai berikut:²³

1. Fantasi Anak berada dalam tahap fantasi dari pilihan karir mulai saat lahir sampai berusia 11 tahun. Pada fase fantasi anak-anak hanya bermain dan mereka menganggap permainan tersebut tidak berkaitan dengan dunia kerja. Pada akhir fase ini, permainan anak mulai menunjukkan indikasi bahwa anak kelak cenderung memilih beberapa aktivitas tertentu yang mengarah pada suatu jabatan²⁴.
2. Tentatif Tahap tentatif dimulai dari umur 11 hingga 17 tahun. Pada usia tersebut remaja mengalami kemajuan mulai dari mengevaluasi minat (11 hingga 12 tahun), mengevaluasi kemampuan (13 hingga 14 tahun), kemudian mengevaluasi nilai mereka (15 hingga 16 tahun). Fase tentatif dibagi menjadi empat subfase sebagai berikut: tahap minat (*interest*) yaitu anak mengambil sikap terhadap apa yang disukainya, tahap kemampuan (*capacity*) yaitu anak mulai menyadari kemampuannya yang berhubungan dengan aspirasi mengenai pekerjaan, tahap nilai-nilai (*values*) yaitu anak mulai menghayati nilai-nilai kehidupan yang ingin dikejarinya, tahap transisi (*transition*) yaitu anak mulai memadukan minatnya, konstelasi kemampuannya, dan nilai-nilainya sehingga memperoleh gambaran diri serta menyadari konsekuensi dari pengambilan keputusan jabatan di masa depan.
3. Realistis Pilihan karir remaja menjadi lebih realistis ketika berusia 17 dan 18 tahun. Tahap realistis menurut Ginzberg terjadi pada usia 17 dan 18 tahun hingga 20 tahun. Remaja mulai memfokuskan diri pada suatu bidang karir kemudian memilih suatu pekerjaan dari bidang tersebut. Ginzberg membagi tahap realistik menjadi 3 fase sebagai berikut:

²³ Santrock, John W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga

²⁴ Sri Hastuti & Winkel. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. fase eksplorasi (*exploration*), yaitu individu berusaha mencari pengalaman-pengalaman yang dibutuhkan guna menghadapi pekerjaan di kemudian hari yang ditandai dengan upaya belajar di sekolah atau perguruan tinggi,
 - b. fase pemantapan (*chrySTALLIZATION*), yaitu individu menilai secara kritis semua faktor yang berpengaruh dalam proses pemilihan karir, sehingga ia bisa memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap pilihan karirnya. Ketika individu akan mengambil jurusan atau program studi, maka ia telah mempertimbangkan secara matang semua aspek yang menguntungkan maupun merugikan dari pilihan tersebut,
 - c. fase penentuan (*specification*), yaitu individu berusaha menilai ulang (*review*) berbagai posisi alternatif yang ada agar ia benar-benar mampu memilih karir yang tepat sesuai dengan kepribadian, minat, dan bakat.
- d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karir
- Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kematangan karir menurut Crites meliputi dua dimensi yaitu:²⁵
- 1) Dimensi Sikap.

Dimensi ini mengukur sikap-sikap individu terhadap pemilihan karir, memiliki kecenderungan-kecenderungan disposisional yang diwujudkan dalam: orientasi, keterlibatan, independensi, ketegasan dan kompromi.
 - 2) Dimensi Kompetensi. Dimensi ini meliputi:
 - a) Penilaian diri, merupakan proses di mana individu mengevaluasi sifat dan cara berpikirnya sendiri yang relevan dengan keberhasilan dan kepuasan dalam pekerjaannya.
 - b) Informasi adalah pengetahuan individu tentang prasyarat suatu pekerjaan, sekolah atau pelatihan, dan pengalaman langsung di tempat kerja.
 - c) Seleksi tujuan, mengacu pada nilai-nilai dalam diri pribadi yang ingin dijunjung tinggi di tempat kerja.
 - d) Perencanaan, mencakup langkah-langkah logis dalam pengambilan keputusan karir.

²⁵ Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 3(1), 17-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Pemecahan, merupakan proses penyelesaian masalah di dalam pengambilan keputusan karir.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat berpengaruh terhadap kematangan karir menurut Partino yaitu meliputi.²⁶

1) Layanan bimbingan

Program bimbingan di institusi pendidikan merupakan bagian dalam kurikulum. Layanan bimbingan ini terbagi menjadi bimbingan akademik, karir, pribadi dan sosial. Dengan adanya layanan bimbingan tersebut tentunya akan sangat membantu siswa dalam mencapai karir yang diinginkan.

2) Persepsi penjurusan

Persepsi penjurusan merupakan persepsi individu dalam menempatkan pada suatu jurusan. Individu yang masuk sesuai dengan jurusan yang diinginkannya akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar juga akan tinggi. Hasil belajar ini akan berkaitan dengan kematangan karir di mana akan realistis dalam merencanakan karir masa depan.

3) Pengalaman pribadi

Individu yang berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah tentunya akan lebih memiliki pengalaman pribadi yang beragam. Hal ini memungkinkan dirinya untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang menonjol dalam dirinya sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan karirnya.

4) Efikasi diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu tentang kesanggupannya dalam melakukan pekerjaan yang ditugaskan dengan sukses. Individu dengan efikasi diri yang tinggi tentunya dapat merencanakan karirnya dengan baik.

5) Prestasi akademik

Individu dengan prestasi akademik yang baik akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah akademik yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah lainnya, misal terkait dengan jenjang karir yang ingin dicapai.

²⁶ Partino, H. R. (2006). Kematangan Karir Siswa SMA. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 1(2), 37-50.

<http://doi.org/10.20885/PSIKOLOGIKA.VOL11.ISS21.ART4>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kematangan karir dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang meliputi minat, bakat, intelegensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, maupun lingkungan masyarakat.²⁷ Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kematangan karir diantaranya intelegensi/kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, nilai/norma, usia, keluarga, budaya, ras, status sosial ekonomi, gender, teman sebaya, lingkungan, sekolah, locus of control, self concept, self-efficacy, self expectation, dan self-esteem.

e. Karakteristik Kematangan Karir

Karakteristik kematangan karir pada individu menurut Fadhilah dan Natawidjaja adalah sebagai berikut:

- 1) Individu memiliki kesanggupan untuk memahami dirinya sendiri dan orang lain.
- 2) Individu bersikap hormat dan bertanggungjawab dalam sikapnya.
- 3) Individu mampu bekerjasama dengan orang lain.
- 4) Individu memiliki pola pikir saling percaya dan mencintai.
- 5) Individu mampu memberi dan menerima dari orang lain. Namun, individu juga bisa memberi lebih dari yang mereka terima pada saat yang bersamaan.
- 6) Individu mampu berkolaborasi untuk memajukan pembangunan masyarakat.
- 7) Individu mampu memberikan perhatian terhadap orang lain, membentuk ikatan yang sehat dengan anggota masyarakat lainnya, dan berupaya menumbuhkan saling pengertian dan membantu.
- 8) Individu mampu mewujudkan keinginannya sesuai dengan kemampuannya, dan berusaha semaksimal mungkin mencari jalan.
- 9) Individu mampu menangani rasa bersalah, ketakutan, dan persaingan.
- 10) Individu yang memiliki rasa percaya diri mampu menarik orang lain yang berpikiran sama dan berhasil memenangkan cinta dan penghargaan mereka.

²⁷ Azizah, A. N. (2020). Pengaruh Bimbingan Karir Program Proposal Hidup dalam Meningkatkan Kematangan Karir. *Irsyad: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling. Dan Psikoterapi Islam*, 8(4), 383-404. <http://doi.org/10.15575/IRSYAD.V8I4.2017>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Individu mudah beradaptasi dalam cara mereka menghadapi kenyataan.
- 12) Individu sadar akan prosedur pengumpulan informasi dan perlunya pengambilan keputusan dan rencana mengenai karir mereka.
- 13) Individu memiliki pandangan ke depan, yang mencakup pengetahuan tentang pentingnya pengambilan keputusan karir, informasi, persiapan untuk mulai bekerja, dan kesadaran akan unsur-unsur yang terlibat dalam pemilihan karir.
- 14) Individu memiliki perspektif jangka pendek, yang mencakup: perencanaan, menyadari kebutuhan untuk mengambil keputusan dalam jangka pendek, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang berbagai pekerjaan yang tersedia.

Individu sadar akan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan lebih lanjut, serta kesadaran mereka dalam memilih karir. Dari uraian di atas, Fadhilah dan Natawidjaja menyimpulkan mahasiswa dengan kematangan karir apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁸

- 1) Memiliki orientasi perencanaan

Hal ini mencakup adanya penerimaan tanggung jawab, kekhususan informasi, kekhususan perencanaan, mengetahui langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh informasi dan telah menyadari adanya kebutuhan untuk pilihan karir.

- 2) Memiliki pandangan jauh ke depan

Hal ini mencakup kesadaran akan kebutuhan untuk pilihan akhir, kekhususan informasi, perencanaan memasuki pekerjaan, faktor-faktor kesadaran dalam pilihan, faktor-faktor kesadaran dalam kemungkinan, dan penerimaan tanggung jawab.

²⁸ Fadhilah, S. S., & Natawidjaja, R. (2010). Model Bimbingan Pengembangan untuk Meningkatkan Kematangan Karier Mahasiswa. *PAEDAGOGIA (Jurnal Penelitian Pendidikan)*, 2(2), 85–102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memiliki pandangan jangka pendek,

Hal ini mencakup pengkhususan perencanaan, kesadaran akan kebutuhan untuk pilihan jangka pendek, dan langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh informasi berbagai pekerjaan yang tersedia.
- 4) Memiliki pandangan menengah

Hal ini mencakup kesadaran akan faktor pilihan, kesadaran akan kebutuhan bagi pilihan pengantara, kekhususan rencanarencana studi lanjut, dan kesadaran-kesadaran akan faktor-faktor kemungkinan. Mahasiswa yang memiliki kematangan akan terlihat pada perilaku yang positif dan matang dalam menghadapi kehidupan dan karier.
- 5) Mahasiswa mampu membentuk target-target ambisinya, berusaha mewujudkannya sesuai dengan kemampuannya, dan berusaha mencari segala cara dengan segenap kemampuan yang dimilikinya.
- 6) Mahasiswa mampu menghadapi kompetisi, ketakutan, kegelisahan, dan perasaan bersalah.
- 7) Mahasiswa memiliki rasa kepercayaan diri dan kemampuan menarik orang lain berbuat hal yang sama, dan keberhasilannya mencintai dan menghargai mereka.
- 8) Mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam menghadapi kenyataan.

Ciri-ciri mahasiswa yang kurang ataupun belum memiliki kematangan karir menurut Fadhilah dan Natawidjaja adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak realistis dalam memilih karir, mahasiswa dalam memilih karir tidak didasarkan pada kemampuan, minat, nilai dan kenyataan yang ada, pilihan ini kemungkinan karena kehendak orang tua, sedang anak bersifat pasif menerima pilihan orang tuanya. Ini berarti ia belum mandiri dalam proses pemilihan karier.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Keragu-raguan dalam membuat pilihan karier, yang menunjukkan ketidakmampuannya dalam memilih atau menyatakan pendapatnya terhadap tindakan tertentu yang akan menghasilkan pilihan yang mempersiapkan ia masuk pada suatu jenis pekerjaan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas menyatakan bahwa ciri-ciri kematangan karier memiliki kesamaan dengan aspek kematangan karier. Penjelasan tersebut menyebutkan kemampuan yang seharusnya dimiliki individu dalam memilih karier yang sesuai yaitu meliputi: perencanaan, eksplorasi, pengambilan keputusan karier, dan informasi dunia kerja.

2.2.3 Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kematangan Karir

Menurut Afiatin dan Andayani kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapi dengan kemampuan yang dimilikinya salah satunya dalam kematangan karier.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khairiah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kematangan karier. Semakin tinggi kepercayaan dirinya maka semakin tinggi juga kematangan karier yang diperoleh nya. Individu yang mempunyai kepercayaan diri ini yang tinggi akan terlihat jelas dan tenang, tidak ada memiliki rasa takut dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.

Menurut Lautser juga orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif sebagai berikut :

a. Keyakinan kemampuan diri

Keyakinan ini merupakan dari sikap positif seseorang akan tentang dirinya sendiri. Ia juga mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b. Optimis

Optimis merupakan sikap positif yang dimiliki oleh seseorang yang selalu berpandangan secara baik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai segala hal tentang dirinya sendiri serta kemampuannya.

c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan dari kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Bertanggungjawab merupakan kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu dengan konsekuensi yang didapatkannya.

e. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah analisis suatu masalah, sesuatu hal dan suatu kejadian yang mana menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Kematangan karir menurut Winkel merupakan keadaan dimana individu dikatakan matang secara karir dan mampu mengambil keputusan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kematangan karir merupakan kemampuan individu dalam mengatasi tugas perkembangan karir yang berkesinambungan dari tahap eksplorasi hingga tahap komitmen. Individu yang dikatakan matang secara karir mampu memahami karir yang dipilih, tidak hanya itu mereka akan mengasah kemampuan agar setara dengan spesifikasi bidang yang dipilihnya.

Menurut Super mengungkapkan bahwa kematangan karir adalah proses mengeksplorasi karier yang sesuai dengan pemahaman pada bakat individu yang juga mengacu pada tingkat kesiapan untuk memilih karir. Individu yang matang secara karir akan fokus pada bidang karir yang diminatinya.²⁹

Individu yang memiliki kematangan karir dapat diukur dari beberapa aspek. Menurut Super aspek kematangan karir meliputi:³⁰

a. Perencanaan karir (career planning)

²⁹ Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.

³⁰ Widyatama, T., & Aslamawati, Y. (2015). Study Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba. *Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 580-587.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek ini merupakan kegiatan mencari informasi yang melibatkan individu dalam proses pencarian tersebut. Indikator dalam perencanaan karir yaitu memiliki rasa percaya diri, mempersiapkan diri dalam memilih karir, dan memiliki perencanaan karir di masa depan.

b. Eksplorasi karir (career exploration)

Eksplorasi karir merupakan kegiatan yang dilakukan individu dalam mengeksplorasi pencarian informasi karir dari berbagai sumber. Aspek ini berhubungan dengan seberapa banyak informasi karir yang diperoleh individu dari berbagai sumber. Semakin banyak informasi karir maka semakin banyak individu dalam mengeksplorasi karir. Indikator dalam eksplorasi karir yaitu mengetahui potensi yang dimiliki, mengumpulkan dan memperoleh informasi karir dari berbagai sumber dan mendiskusikan karir dengan orang lain.

c. Pengambilan keputusan karir (decision making).

Pengambilan keputusan karir merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pemikiran dan pengetahuan dalam membuat perencanaan karir. Hal ini didasari dengan mengetahui pengetahuan karir diharapkan individu dapat membuat keputusan karir yang sesuai dengan dirinya.

d. Informasi tentang dunia kerja (world of work information).

Informasi tentang dunia kerja terdiri dari dua komponen, yaitu terkait dengan tugas perkembangan, yaitu individu harus tahu minat dan kemampuan diri, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan, dan mengetahui alasan orang berganti pekerjaan. Komponen kedua adalah mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.

Berdasarkan pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri sangat mempengaruhi kematangan karir pada mahasiswa dikarenakan kepercayaan diri merupakan kemampuan individu yang sangat berpengaruh terhadap apa yang akan dilakukan terutama dalam pemilihan karir. Individu yang dianggap memiliki kematangan karir adalah individu yang mampu memilih karir dengan yakin dan percaya diri, sehingga tidak ada keraguan dampak negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pemilihan karir yang dapat mempengaruhi kematangan karir dimana kematangan karir tersebut telah dimiliki oleh setiap individu itu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kepercayaan diri dengan kematangan karir sangat berkaitan, karena jika individu memiliki kepercayaan diri yang baik maka individu tersebut dapat memiliki kematangan dalam penentuan atau pemilihan karir. Kerangka konseptual penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu hal yang sangat diperlukan pada pengembalian data/sampel yang cocok untuk digunakan. Sedangkan variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan pasti yang dilambangkan dengan angka-angka dan menggunakan data nominal untuk mempermudah merumuskan data yang akan dihitung.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudia diterik kesimpulannya.

Kepercayaan diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan berpikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri. Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing

Kematangan karir adalah proses mengeksplorasi karier yang sesuai dengan pemahaman pada bakat individu yang juga mengacu pada tingkat kesiapan untuk memilih karir. Kematangan karir telah didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan karir yang tepat, termasuk kesadaran tentang apa yang diperlukan untuk membuat keputusan karir dan sejauh mana pilihan seseorang realistis dan konsisten dari waktu ke waktu. Kematangan karir juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat pilihan karir yang cerdas dan realistis. Hal ini merupakan kesiapan individu dalam membuat keputusan karir yang tepat sesuai usia dan tugas pengembangan karir.



Tabel 2.1

Konsep operasional Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	Mampu meningkatkan kepercayaan diri
		Sungguh-sungguh pada apa yang akan dilakukan
	Optimis	Berpandangan positif dalam menghadapi hal tentang diri dan kemampuan
		Selalu berpandangan baik pada harapan
		Selalu berpandangan baik pada kemampuan
	Objektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran atau masuk akal
	Bertanggungjawab	Mampu menerima segala sesuatu dan menanggung resiko
Rasional dan Realistis	Mampu menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal	
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	Memiliki perencanaan karir di masa depan
		Mendiskusikan rencana karir dan mengikuti kursus atau pelatihan dengan pekerjaan yang diinginkan
	Eksplorasi karir	Kemampuan mengeksplorasi minat dan bakat serta keinginan mencari informasi karir
	Pengambilan keputusan	Kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir
	Informasi mengenai	Memiliki pengetahuan mengenai tugas-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



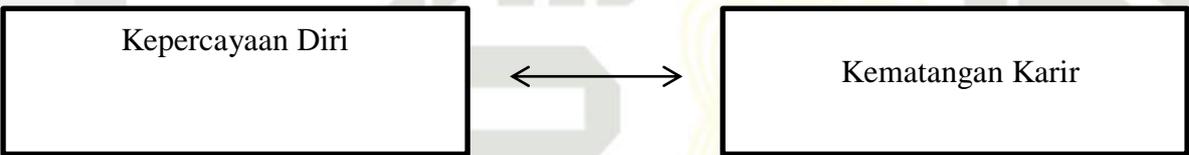
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia perkerjaan	tugas perkembangan karir
Pengetahuan mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati	Mengetahui tugas-tugas pekerjaan, mengetahui peralatan dan perlengkapan kerja
	Mengetahui minatnya pada suatu pekerjaan

2.4 Kerangka Berfikir

**Tabel 2.2
Kerangka Berfikir**



2.5 Hipotesis

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan maka hipotesis yang diajukan pada penelitian sebagai berikut :

- Ha : terdapat hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020
- Ho : tidak terdapat hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel ini juga pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data juga menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan³¹. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan fokus pada bentuk korelasi.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampakan hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.³²

Variabel dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri dan prokrastinasi akademik, karena penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dan kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik *korelasi person product moment* untuk mengungkap fenomena yang terjadi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi yang strategis untuk melaksanakan penelitian, terutama dengan tujuan mengamati fenomena atau situasi actual yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Bimbingan Konseling Islam pada angkatan 2020. Alamat lengkap Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052. Dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2009) hlm 7

³² Zuharti, et.al., *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h..24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu dilakukan penelitian ini ialah sesuai dengan waktu yang telah diterapkan yaitu maksimal selama 6 bulan dan itu terhitung setelah proposal ini diseminarkan.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO.	Uraian Kegiatan	Tahun 2023 – 2024			
		Desember	Januari	Maret	April
1.	Menyusun Proposal				
2.	Seminar Proposal				
3.	Pelaksanaan Penelitian				
4.	Analisis Akhir				

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian dan kemudian juga ditarik sebagai kesimpulan.³³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang berjumlah 211 orang.

Tabel 3.2

Jumlah Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020

Kelas	Jumlah
BKI 8A	37
BKI 8B	35
BKI 8C	34

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D.* Alfabeta. Bandung. 2009. hlm 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BKI 8D	36
BKI 8E	35
BKI 8F	34
Total	211

3.3.2 Sampel

Sampel adalah disini juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Sampel penelitian adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2020. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan dari rumus Slovin adalah sebagai berikut :³⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = Persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir / standar eror. Nilai 10%

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\frac{211}{1 + 211 \times (0.1)^2}$$

$$\frac{211}{1 + 2,11}$$

68 orang

³⁴ Ibid., hlm 10

³⁵ Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. PT Refika. 2005. hlm 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk data yang diperoleh dalam penelitian ini juga peneliti dapat menggunakan beberapa teknik yaitu :

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat penelitian yang berupa sejumlah pertanyaan yang mana dibuat untuk menghimpun informasi dari individu tersebut untuk menjawabnya. Kuesioner yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Angket juga digunakan dalam penelitian membantu peneliti yang membutuhkan instrument untuk mengukur jawaban dari responden atas variabel yang telah diukur.³⁶

Tabel. 3.3
Instrumen Penelitian

a. Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	Mampu meningkatkan kepercayaan diri	1,2,3		3
		Sungguh-sungguh pada apa yang akan dilakukan	4	5	2
	Optimis	Berpandangan positif dalam menghadapi hal tentang diri dan kemampuan	6,7	8,9	4
		Selalu berpandangan baik pada harapan	10,11	12	3
		Selalu berpandangan baik pada kemampuan	13,14	15,16	4
	Objektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran atau masuk akal	17,18,19	20,21,22	6

³⁶ Hendr Yadi, "Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, vol. 2, no. 2 (2017), pp. 169–78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertanggungjawab	Mampu menerima segala sesuatu dan menanggung resiko	23,24	25,26, 27,28	6
Rasional dan Realistis	Mampu menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal	29,30,31,32	33,34,	6
Jumlah				34

Sumber : Data diolah pribadi bersifat aborsi dengan menggunakan teori Lautser

b. Kematangan Karir

Variabel	Indikator	Sub indicator	Pernyataan		Total
			+	-	
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	Memiliki perencanaan karir di masa depan	35,36	37,38	4
		Mendiskusikan rencana karir dan mengikuti kursus atau pelatihan dengan pekerjaan yang diinginkan	39,40,41	42,43	5
	Eksplorasi karir	Kemampuan mengeksplorasi minat dan bakat serta keinginan mencari informasi karir	44,45	46	3
	Pengambilan keputusan	Kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir	47,48	49,50	4
	Informasi mengenai dunia perkerjaan	Memiliki pengetahuan mengenai tugas-tugas perkembangan karir	51,52	53	3
	Pengetahuan mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang	Mengetahui tugas-tugas pekerjaan, mengetahui peralatan dan perlengkapan kerja	54	55	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diminati				
		Mengetahui minatnya pada suatu pekerjaan	56,57	58	3
Jumlah					24

Sumber : Data diolah pribadi bersifat aborsi dengan menggunakan teori Super

3.4.2 Skala Likert

Skala adalah Instrumen penelitian yang digunakan dalam skala likert dapat dibuat dalam bentuk check list. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti dapat memperoleh berbagai fakta dan opini mengenai mahasiswa yang diteliti melalui skala. Mahasiswa diminta memilih salah satu pilihan jawaban dengan memberi tanda cheklist yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang diminta adalah jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Skala liker ini memungkinkan variabel yang dapat diukur dan diuraikan menjadi indicator-indikator yang kemudian akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun item-item seperti pernyataan. Jawaban dari responden akan digunakan dalam skala likert untuk memiliki rentang dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.³⁷

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Skor

NO.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

³⁷ Weksi Budiaji et al., “SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)”, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember*, vol. 2, no. 2 (2013), pp. 127–33, <http://umbidharma.org/jipp>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang digunakan dalam melengkapi data – data yang sudah ada seperti dalam buku – buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.³⁸

Penulis juga mendapatkan fakta – fakta penting yang tepat berkaitan dengan masalah – masalah tersebut. Dokumen – dokumen ini dapat berupa catatan maupun data – data yang mendukung kajian ini untuk penguat penelitian tersebut.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang mana menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kehasilan suatu instrument. Jadi bisa dikatakan instrument valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.³⁹

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus product moment (r hitung) dan dibandingkan dengan (r tabel), apabila nilai (r hitung) lebih besar dari nilai (r tabel) maka dinyatakan tidak valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS 26. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka tolak H_0 dan Terima H_a dimana artinya signifikan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁴⁰ Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

³⁸ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara hlm 231

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta. 2003. hlm 237

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara hlm 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu instrument bisa dikatakan apabila mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, maka apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur sesuatu meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang mana itu sama dan diperoleh dari hasil yang relative. Begitu pula dengan sebaliknya jika suatu instrument bisa dikatakan tidak *reliable* jika dilakukan pengtesan kembali menggunakan instrument tersebut dan hasilnya berbeda. Pengukuran ini yang hasilnya tidak *reliable* tentu bisa dikatakan tidak dapat dikatakan skurat konsistensi menjadi syarat skurasi. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument ini maka dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach:⁴¹

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ maka angket reliabel
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ maka angket tidak reliabel

Setelah instrumen penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasi kedalam angka-angka menjadi data kuantitatif. Sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menguji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.⁴²

⁴¹ Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁴² Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern, (Jakarta: Salemba Huamanika, 2009), h. 96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikansi atau tidak. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Korelasi Product Moment

Untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, maka digunakan metode analisis korelasi product moment dengan bantuan program computer IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) 26 for windows.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sekilas Tentang Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Program studi BKI yang sebelumnya adalah program studi bimbingan penyuluhan islam awalnya bernaung di Fakultas Ushuluddin IAIN SUSKA Pekanbaru. Berdasarkan peraturan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor. 1429 Tahun 2012 tentang penataan program studi di perguruan tinggi agama islam, program studi bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah berdiri sejak tahun 1998, dan telah diakreditasi untuk pertama kalinya pada tahun 2007 dengan perolehan nilai akreditasi A berlaku sejak tanggal 21 September 2013 sampai dengan 21 September 2018. Nama program studi bimbingan penyuluhan sejak tahun 2015 telah diterapkan rector UIN Suska Riau menjadi program studi bimbingan konseling islam selanjutnya dengan singkat prodi BKI pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sejak berdirinya Bimbingan Penyuluhan Islam sampai menjadi Bimbingan Konseling Islam hingga sekarang ini telah berapa kali mengalami pergantian kepala jurusan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kepala Jurusan BKI

No.	Nama	Periode
1.	Drs. Syafaruddin, M. Pd	1998 – 2001
2.	Drs. Zafial A. Munir, M. Ag	2001 - 2005
3.	Dra. Silawati, M. Pd	2005 - 2009
4.	Miftahuddin, M. Ag	2009 - 2012
5.	Nurjanis, MA	2012 - 2014
6.	Zulamri, S. Ag, MA	2014- Sekarang

Data : Dokumen Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2017

4.2 Visi, Misi serta Tujuan Bimbingan Konseling Islam

Visi, misi serta tujuan bimbingan konseling islam :

1.2.1 Visi

Terwujudnya Jurusan Bimbingan Konseling Islam sebagai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dalam bidang Bimbingan Konseling Karir dan Industri serta Bimbingan



Konseling Keluarga dan Masyarakat yang unggul dan kooperatif dengan mengintegrasikan nilai – nilai keislaman berbasis Sains dan Teknologi di Asia pada tahun 2018.

1.2.2 Misi

- a. Untuk merealisasikan jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, maka dirumuskan misi sebagai berikut:
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis integrasi keilmuan Bimbingan Konseling Karir dan Industri dan Bimbingan Konseling Keluarga dan Masyarakat untuk melahirkan lulusan yang unggul dan kooperatif.
- c. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan konsentrasi Bimbingan Konseling Karir dan Industri serta Bimbingan Konseling Keluarga dan Masyarakat.
- d. Manfaatkan ilmu konseling untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi terhadap pembangunan akhlakul karima.

1.2.3 Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas prodi BKI yang unggul dan bertaraf internasional dalam menghasilkan tenaga konselor yang professional, berkualitas, dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- b. Menghasilkan konselor yang memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dalam BKI dan mengikuti perkembangan Iptek.
- c. Menggiatkan program peningkatan kinerja layanan berbasis mutu secara berkelanjutan menuju meningkatkan efisiensi dan produktivitas disertai dengan peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia.⁴³

UIN SUSKA RIAU

⁴³ “Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau”, diakses 01 Januari 2024, <https://fdk.uin-suska.ac.id/visi-misi-tujuan/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Bimbingan

Konseling Islam

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

a. Rumusan Sikap Umum

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vakasi, spesialis, dan professional harus memiliki sikap sebagai berikut :

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- 4) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggungjawab pada bangsa Negara.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 7) Taat hokum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- 8) Menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

a. Rumusan Sikap Khusus

Lulusan program sarjana Bimbingan Konseling Islam wajib memiliki sikap khusus yaitu :

- 1) Menunjukkan kemandirian intelektual dalam perencanaan penelitian dan pemecahan masalah sosial.
- 2) Memiliki kemampuan merefleksikan diri dalam belajar prestasi untuk pengembangan karir.
- 3) Memiliki kejujuran dan professional sebagai penyuluh/konselor.
- 4) Mampu bersikap positif, empati dan toleransi dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan di masyarakat.
- 5) Mampu memelihara hubungan baik dengan klien dan stakeholder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memiliki sikap untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan profesi sebagai penyuluh/konselor.
 - 7) Memiliki motivasi untuk mengembangkan dan menyelaraskan pengetahuan yang dimiliki dengan perkembangan Ilmu pengetahuan terbaru (muthakir).
 - 8) Memiliki sikap toleransi dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat untuk kepentingan klien dan atau masyarakat.
 - 9) Mampu menjalin kemitraan dan intelektual atau sosial dengan klien dan lembaga mitra di masyarakat.
3. Capaian Pembelajaran Dalam Bidang Pengetahuan Umum
 - a. Rumusan pengetahuan umum

Lulusan program sarjana Bimbingan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

 - 1) Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan terkait dengan kegiatan bimbingan konseling islam yang handal, kreatif, inovatif, produktif dan menyenangkan yang dicerminkan dengan kemampuan memahami dasar – dasar konseling, penguasaan, komunikasi, metode dan teknik konseling, perkembangan individu dan kelompok, perencanaan evaluasi program, kemampuan menstimulasi kelayakan dalam pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya secara tepat.
 - 2) Kemampuan dalam penguasaan pengetahuan bidang keilmuan secara luas dan mendalam berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan(body of knowledge) bimbingan dan konseling relevan dengan tuntutan standar isi satuan pendidikan dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang mendidik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif.
 4. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus
 - a. Rumusan pengetahuan khusus

Lulusan program studi sarjana Bimbingan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut:

 - 1) Memiliki pengetahuan ilmu dakwah
 - 2) Memiliki pengetahuan alquran dan hadis konseling
 - 3) Memiliki pengetahuan dasar-dasar konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memiliki pengetahuan tentang konseling (konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok, mediasi dan konsultasi)
- 5) Memiliki pengetahuan rumpun psikologi sosial
- 6) Memiliki pengetahuan tentang sosiologi dan antropologi
- 7) Memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian

5. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

a. Rumusan Keterampilan Umum

Lulusan program sarjana Bimbingan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai dengan standar operasional operasedur
- 2) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan norma dan nilai dalam konseling berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain dan kritik seni
- 3) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- 4) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan dibidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- 5) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolage, dan sejawat baik didalam maupun diluar lembaga
- 6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya
- 7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawab dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- 8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan data untuk menjamin keahlian mencegah plagiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

a. Rumusan Keterampilan Khusus

Lulusan program sarjana Bimbingan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mampu mempraktikkan konseling individu, konseling kelompok, bimbingan kelompok memberikan layanan mediasi dan layanan konsultasi
- 2) Kemampuan berdakwah, dan advokasi terhadap klien
- 3) Mampu menyusun perencanaan program konseling
- 4) Terampil menggunakan media cetak dan audio visual untuk kegiatan konseling
- 5) Mampu menentukan metode dan keterampilan menggunakan media untuk kegiatan konseling yang tepat
- 6) Memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan teknologi untuk kepentingan bimbingan dan konseling islam
- 7) Mampu melakukan evaluasi kegiatan bimbingan dan konseling islam
- 8) Mampu melaksanakan kegiatan penelitian untuk merencanakan kegiatan konseling dengan tepat
- 9) Memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder

5. Profil Lulusan

1. Konselor Keluarga
2. Konselor pada Perusahaan dan Industri
3. Konsultan Karir
4. Penyuluhan Sosial/Pusat Pelayanan Masyarakat
5. Terapis Sosial
6. Penyuluhan pada Penyandang Masalah Sosial dan Narkotika
7. Konselor pada Departemen Hukum dan HAM/ Lembaga Permasalahatan



BAB VI PENUTUPAN

6.1 Kesimpulan

Setelah diteliti oleh peneliti dengan melakukan berbagai rangkaian penelitian dan dari beberapa hasil dari paparan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulannya yaitu nilai korelasi memberikan korelasi yang searah dan bernilai positif dengan nilai korelasi sebesar 0,746. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa bimbingan konseling islam angkatan 2020.

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka tolak H_0 dan Terima H_a dimana artinya signifikan. Kepercayaan diri dengan kematangan karir pada mahasiswa didapatkan nilai Sig sebesar 0,000 dibandingkan dengan probabilitas 0,05 atau ($0,05 > 0,000$), maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya hubungan tersebut signifikan. Terbukti bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri terhadap kematangan karir pada mahasiswa bimbingan konseling islam Angkatan 2020.

6.2 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat diharapkan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih luas yang mana lebih beraga dan skala yang ada lebih besar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya juga yang akan melakukan kajian yang sama agar dapat mengembangkan penelitian dan lebih memfokuskan terhadap apa yang akan diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau”, diakses 01 Januari 2024, <https://fdk.uin-suska.ac.id/visi-misi-tujuan/>.
- Al-Uqshari, Yusuf. (2005). *Percaya Diri Pasti!*. Jakarta: Gema Insani
- Angelina, P. R., Kasman, R., & Dewi, R. S. (2020). Peningkatan Kematangan Karir Peserta Didik untuk Mengurangi Resiko Pengangguran. *PROSIDING LPPM UIKA BOGOR*, 411–436. Retrieved from <http://pkm.uikabogor.ac.id/index.php/prosiding/article/view/663>
- Ariana, R. D., & Soetjningsih, C. H. (2018). Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMKN 2 Jepara. *JURNAL PSIKOLOGI PERSEPTUAL*, 3(1), 7–21.
- Arikunto Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Azizah, A. N. (2020). Pengaruh Bimbingan Karir Program Proposal Hidup dalam Meningkatkan Kematangan Karir. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 8(4), 383–404. <https://doi.org/10.15575/IRSYAD.V8I4.2017>
- Budiaji, Weksi et al., “SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)”, *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember*, vol. 2, no. 2, 2013, pp. 127–33, <http://umbidharma.org/jipp>.
- Adhilah, S. S., & Natawidjaja, R. (2010). Model Bimbingan Pengembangan untuk Meningkatkan Kematangan Karier Mahasiswa. *PAEDAGOGIA (Jurnal Penelitian Pendidikan)*, 13(2), 85–102.
- Gael, Lindenfield. (2007). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspaswara
- Harlock, Elizabeth B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Ikandar. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Kamaruddin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pekanbaru. Suska Press
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

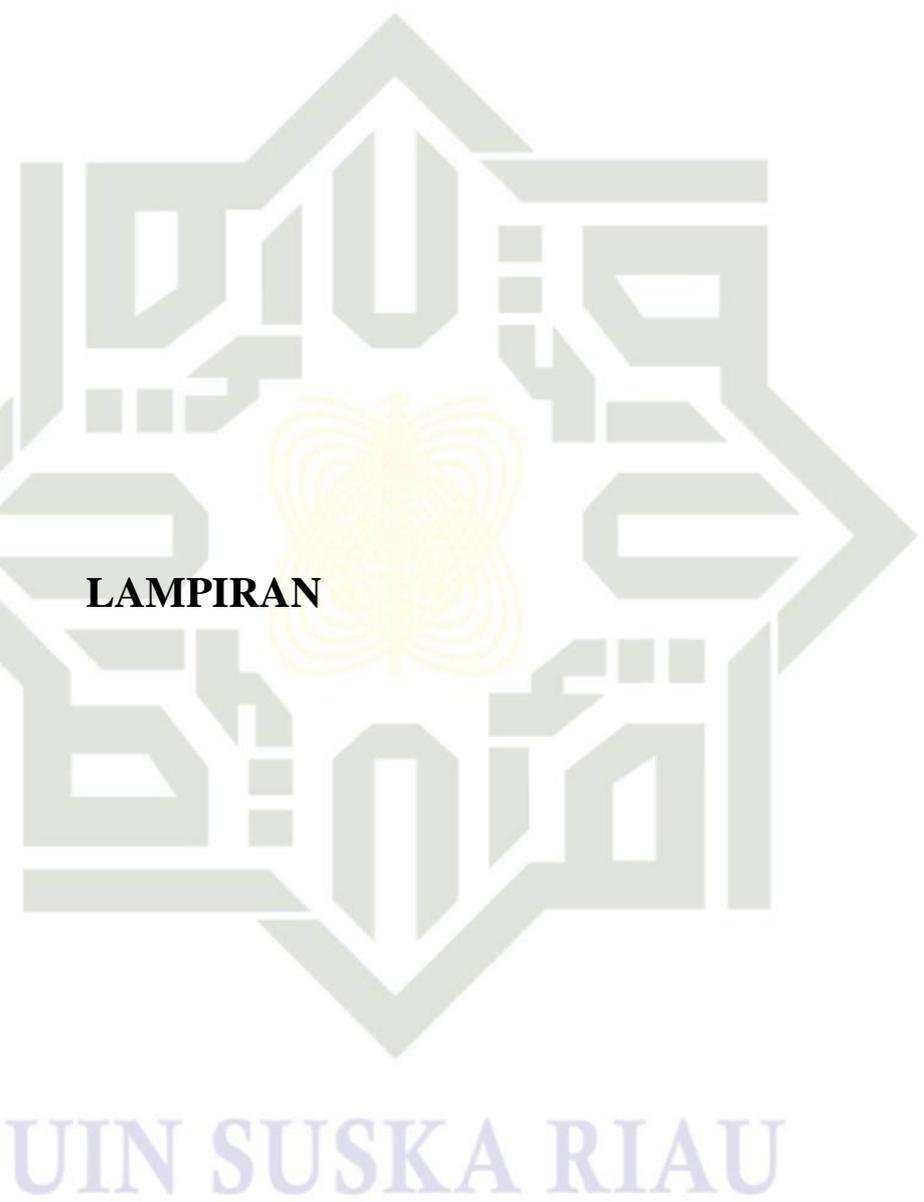
- Estari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 3(1), 17– 27.
- Luzzo, D. A. (1993). Predicting the Career Maturity of Undergraduates: A Comparison of Personal, Educational, and Psychological Factors. *Journal of College Student Development*.
- M. N. Ghufron & R. Risnawita. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Mastuti & Aswi. (2008). *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: PT. Buku Kita
- Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistika Modern*, (Jakarta: Salemba Huamanika
- Nur Ghufron & Rini Risnawati S. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Partino, H. R. (2006). Kematangan Karir Siswa SMA. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 11(21), 37–50. <https://doi.org/10.20885/PSIKOLOGIKA.VOL11.ISS21.ART4>
- Purnasari, K. D., & Abdullah, S. M. (2018). Harga Diri Dan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(1), 51.
- Putra, B. J. (2021). Studi Literatur: Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 30–38. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v3i1.296>
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Riduwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. PT Refika.
- Sadiman, Arief. (2009) *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Sharf, R.S. (2010). *Applying carrer development theory of counseling*. California: Cole Publishing Company.
- Sudardjo, Siska, & Purnamaningsih, Esti Hayu. (2003). Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi*, Vol. 2, No. 2
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Panjung, Zulfriadi & Huri Amelia, Sinta. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol. 2, No. 2
- Eka, Pabandu, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006. <https://doi.org/10.26486/pskologi.v20i1.633>
- Widyatama, T., & Aslamawati, Y. (2015). Studi Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba. *Sosial dan Humaniora*, 1(2), 580-587.
- Winkel, W. S & Hastuti, M. M. S. (2013). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan (Edisi revisi, cetakan kelima)*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.
- Yadi, Hendr, “Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner”, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, vol. 2, no. 2, 2017, pp. 169–78.
- Zuharti, et.al., *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Instrumen

a. Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Total
			+	-	
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	Mampu meningkatkan kepercayaan diri	1,2,3		3
		Sungguh-sungguh pada apa yang akan dilakukan	4	5	2
	Optimis	Berpandangan positif dalam menghadapi hal tentang diri dan kemampuan	6,7	8,9	4
		Selalu berpandangan baik pada harapan	10,11	12	3
		Selalu berpandangan baik pada kemampuan	13,14	15,16	4
	Objektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran atau masuk akal	17,18,19	20,21,22	6
	Bertanggungjawab	Mampu menerima segala sesuatu dan menanggung resiko	23,24	25,26,27,28	6
	Rasional dan Realistis	Mampu menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal	29,30,31,32	33,34,	6
Jumlah					34

Sumber : Data diolah primer bersifat aborsi dengan menggunakan teori Lautser

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

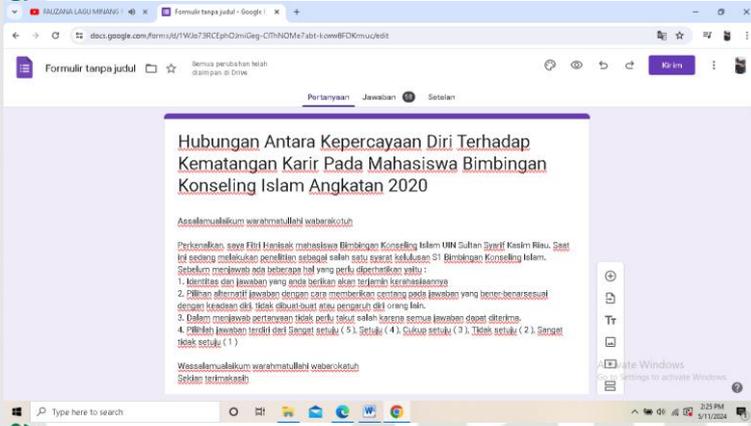
b. Kematangan Karir

Variabel	Indikator	Sub indicator	Pernyataan		Total
			+	-	
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	Memiliki perencanaan karir di masa depan	35,36	37,38	4
		Mendiskusikan rencana karir dan mengikuti kursus atau pelatihan dengan pekerjaan yang diinginkan	39,40,41	42,43	5
	Eksplorasi karir	Kemampuan mengeksplorasi minat dan bakat serta keinginan mencari informasi karir	44,45	46	3
	Pengambilan keputusan	Kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir	47,48	49,50	4
	Informasi mengenai dunia pekerjaan	Memiliki pengetahuan mengenai tugas-tugas perkembangan karir	51,52	53	3
		Pengetahuan mengenai sekelompok bidang pekerjaan yang diminati	54	55	2
		Mengetahui minatnya pada suatu pekerjaan	56,57	58	3
Jumlah					24

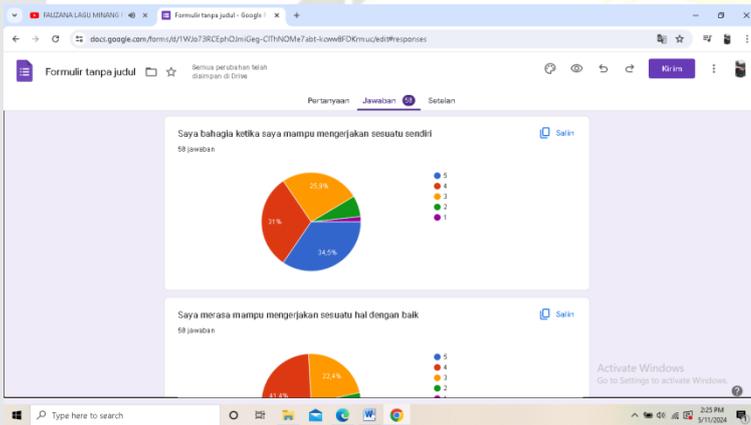
Sumber : Data diolah primer bersifat aborsi dengan menggunakan Teori Super

LAMPIRAN 2

a. Kuesioner Uji Coba



b. Kuesioner Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Bukti Pernyataan Kuesioner (Angket)
 1. Kepercayaan Diri

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya bahagia ketika saya mampu mengerjakan sesuatu sendiri					
2.	Saya merasa mampu mengerjakan sesuatu hal dengan baik					
3.	Saya mudah menerima hal-hal positif dari orang lain					
4.	Saya merasa khawatir ketika melakukan sesuatu					
5.	Saya kurang mementingkan diri sendiri terhadap kepentingan sendiri					
6.	Saya memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan					
7.	Saya yakin dengan pendapat yang saya katakan					
8.	Saya tidak yakin mendapatkan karir yang bagus setelah ini					
9.	Kemampuan yang saya miliki tidak membantu saya untuk mencapai keinginan					
10.	Saya mudah cemas dalam menghadapi masalah					
11.	Saya takut dengan hal-hal yang sedang saya jalani					
12.	Saya takut melakukan perbuatan menyontek					
13.	Jika ada waktu luang, saya berani mencoba hal-hal baru					
14.	Saya mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan					
16.	Saya memiliki kelebihan untuk dikembangkan					
17.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik					
18.	Saya gugup ketika berbicara didepan semua orang					
19.	Saya malu terhadap apa yang saya lakukan					
20.	Saya berani mengerjakan soal didepan kelas					
21.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki					
22.	Saya cenderung menghindari orang lain dalam pergaulan					
23.	Saya berani menentukan pilihan dalam pengambilan keputusan					
24.	Saya sulit menerima hal-hal positif dari orang lain					
25.	Saya mempunyai kecenderungan untuk merasa dikritik dan sering mengkritik diri sendiri dengan hal yang kurang baik					
26.	Saya mengetahui masalah yang sebenarnya sedang saya hadapi					
27.	Saya sulit menghadapi masalah					
28.	Saya meragukan kemampuan saya untuk mencapai cita-cita					
29.	Saya merasa malu ketika mengutarakan pendapat didepan banyak orang					
30.	Saya beranggapan bahwa masalah yang datang bersumber bukan dari diri saya					
31.	Saya ingin orang lain menuruti keputusan yang saya buat					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32.	Saya takut menanggung resiko dari perbuatan yang saya lakukan					
33.	Saya cenderung membesar-besarkan hal yang sepele					
34.	Saya yakin menghadapi tantangan yang baru					

2. Kematangan Karir

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
35.	Saya yakin menghadapi tantangan yang baru					
35.	Saya menyusun rencana pekerjaan yang akan saya tekuni					
36.	Saya mencari informasi mengenai pekerjaan atau karir					
37.	saya mengikuti kursus atau pelatihan sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan					
38.	Saya memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat saya					
39.	Saya ingin memperoleh informasi tentang karir dari banyak orang (orangtua, saudara, dosen dan teman)					
40.	Saya menggunakan pengetahuan atau informasi yang saya miliki untuk memilih pekerjaan					
41.	Saya tahu kapan saya harus mengeksplorasi minat dan kemampuan saya					
42.	Saya mengetahui jenis pekerjaan yang saya minati					
43.	Saya memiliki gambaran pekerjaan yang akan saya tekuni masa depan					
44.	Saya bertanya tentang rencana pekerjaan kepada orang yang lebih dewasa					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45.	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan bakat yang saya miliki					
46.	Saya memikirkan dengan matang terlebih dahulu sebelum memilih pekerjaan					
47.	Saya ingin mencari informasi tentang karir dari internet, majalah dan koran					
48.	Saya tahu bagaimana orang lain mempelajari pekerjaan mereka					
49.	Saya mengetahui tugas yang biasa dilakukan oleh seorang teknisi listrik					
50.	Saya tahu jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya					
51.	Saya mencari peluang pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya					
52.	Saya mempelajari informasi tentang pekerjaan yang saya inginkan					
53.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan cita-cita saya					
54.	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
55.	Saya membuat rencana terlebih dahulu sebelum memilih pekerjaan					
56.	Saya tahu alasan orang lain sering berganti-ganti pekerjaan					
57.	Saya tahu tanggungjawab dan kewajiban dibawah kepada atasan					
58.	Saya mencari informasi tentang pekerjaan ketika melaksanakan prakerin					



LAMPIRAN 3

a. Tabulasi Penelitian Kepercayaan Diri (X)

	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	(12)	
1	24	35.29	24	35.29	15	22.06	4	5.88	1	1.47	68	100%
2	23	33.82	30	44.12	13	19.12	2	2.94	0	0.00	68	100%
3	7	10.29	22	32.35	28	41.18	6	8.82	5	7.35	68	100%
4	18	26.47	22	32.35	24	35.29	3	4.41	1	1.47	68	100%
5	7	10.29	10	14.71	19	27.94	14	20.59	18	26.47	68	100%
6	10	14.71	18	26.47	27	39.71	13	19.12	0	0.00	68	100%
7	17	25.00	29	42.65	22	32.35	0	0.00	0	0.00	68	100%
8	7	10.29	9	13.24	26	38.24	16	23.53	10	14.71	68	100%
9	5	7.35	11	16.18	16	23.53	21	30.88	15	22.06	68	100%
10	23	33.82	34	50.00	11	16.18	0	0.00	0	0.00	68	100%
11	8	11.76	19	27.94	25	36.76	11	16.18	5	7.35	68	100%
12	12	17.65	25	36.76	22	32.35	9	13.24	0	0.00	68	100%
13	13	19.12	31	45.59	24	35.29	0	0.00	0	0.00	68	100%
14	6	8.82	19	27.94	26	38.24	14	20.59	3	4.41	68	100%
15	5	7.35	14	20.59	26	38.24	18	26.47	5	7.35	68	100%
16	10	14.71	24	35.29	29	42.65	5	7.35	0	0.00	68	100%
17	14	20.59	34	50.00	17	25.00	3	4.41	0	0.00	68	100%
18	5	7.35	40	58.82	22	32.35	1	1.47	0	0.00	68	100%
19	4	5.88	17	25.00	20	29.41	17	25.00	10	14.71	68	100%
20	5	7.35	14	20.59	16	23.53	22	32.35	11	16.18	68	100%
21	5	7.35	12	17.65	16	23.53	22	32.35	13	19.12	68	100%
22	11	16.18	21	30.88	26	38.24	10	14.71	0	0.00	68	100%
23	10	14.71	36	52.94	18	26.47	4	5.88	0	0.00	68	100%
24	1	1.47	11	16.18	15	22.06	24	35.29	17	25.00	68	100%
25	5	7.35	13	19.12	15	22.06	20	29.41	15	22.06	68	100%
26	3	4.41	7	10.29	17	25.00	19	27.94	22	32.35	68	100%
27	2	2.94	5	7.35	10	14.71	23	33.82	28	41.18	68	100%
28	12	17.65	33	48.53	18	26.47	3	4.41	2	2.94	68	100%
29	11	16.18	26	38.24	27	39.71	4	5.88	0	0.00	68	100%
30	7	10.29	22	32.35	13	19.12	18	26.47	8	11.76	68	100%
31	4	5.88	8	11.76	23	33.82	19	27.94	14	20.59	68	100%
32	5	7.35	7	10.29	14	20.59	32	47.06	10	14.71	68	100%
33	4	5.88	14	20.59	16	23.53	27	39.71	7	10.29	68	100%
34	2	2.94	9	13.24	9	13.24	33	48.53	15	22.06	68	100%
Jml	305		670		665		437		235		2312	

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang (Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Tabulasi Penelitian Kematangan Karir (Y)

	Alternatif Jawaban										Jumlah		
	SS		S		KS		TS		STS				
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	(12)		
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	68	100%	
2	3	4.41	16	23.53	23	33.82	19	27.94	7	10.29	68	100%	
3	10	14.71	23	33.82	20	29.41	10	14.71	5	7.35	68	100%	
4	17	25.00	34	50.00	15	22.06	2	2.94	0	0.00	68	100%	
5	4	9	13.24	23	33.82	28	41.18	8	11.76	0	0.00	68	100%
6	5	6	8.82	15	22.06	21	30.88	23	33.82	3	4.41	68	100%
7	6	8	11.76	17	25.00	22	32.35	19	27.94	2	2.94	68	100%
8	7	6	8.82	18	26.47	25	36.76	13	19.12	6	8.82	68	100%
9	8	9	13.24	18	26.47	29	42.65	9	13.24	3	4.41	68	100%
10	9	5	7.35	17	25.00	28	41.18	13	19.12	5	7.35	68	100%
11	10	8	11.76	23	33.82	21	30.88	14	20.59	2	2.94	68	100%
12	11	17	25.00	22	32.35	24	35.29	4	5.88	1	1.47	68	100%
13	12	11	16.18	22	32.35	27	39.71	6	8.82	2	2.94	68	100%
14	13	14	20.59	18	26.47	26	38.24	9	13.24	1	1.47	68	100%
15	14	9	13.24	19	27.94	29	42.65	11	16.18	0	0.00	68	100%
16	15	9	13.24	22	32.35	31	45.59	5	7.35	1	1.47	68	100%
17	16	10	14.71	23	33.82	29	42.65	4	5.88	2	2.94	68	100%
18	17	6	8.82	18	26.47	28	41.18	12	17.65	4	5.88	68	100%
19	18	3	4.41	12	17.65	17	25.00	24	35.29	12	17.65	68	100%
20	19	2	2.94	13	19.12	20	29.41	17	25.00	16	23.53	68	100%
21	20	8	11.76	11	16.18	22	32.35	22	32.35	5	7.35	68	100%
22	21	10	14.71	16	23.53	24	35.29	15	22.06	3	4.41	68	100%
23	22	7	10.29	13	19.12	28	41.18	13	19.12	7	10.29	68	100%
24	23	6	8.82	13	19.12	27	39.71	18	26.47	4	5.88	68	100%
25	24	11	16.18	21	30.88	30	44.12	5	7.35	1	1.47	68	100%
Jml	204		447		594		295		92		1632		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

a. Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri (X)

Item	R_{xy}	r table $\alpha = 0,05; df=68-2$	Status
X1	0,316	0,2378	Valid
X2	0,338	0,2378	Valid
X3	0,458	0,2378	Valid
X4	0,240	0,2378	Valid
X5	0,491	0,2378	Valid
X6	0,566	0,2378	Valid
X7	0,378	0,2378	Valid
X8	0,578	0,2378	Valid
X9	0,605	0,2378	Valid
X10	0,302	0,2378	Valid
X11	0,508	0,2378	Valid
X12	0,481	0,2378	Valid
X13	0,415	0,2378	Valid
X14	0,518	0,2378	Valid
X15	0,476	0,2378	Valid
X16	0,450	0,2378	Valid
X17	0,266	0,2378	Valid
X18	0,401	0,2378	Valid
X19	0,595	0,2378	Valid
X20	0,649	0,2378	Valid
X21	0,512	0,2378	Valid
X22	0,249	0,2378	Valid
X23	0,407	0,2378	Valid
X24	0,658	0,2378	Valid
X25	0,571	0,2378	Valid
X26	0,649	0,2378	Valid
X27	0,706	0,2378	Valid
X28	0,264	0,2378	Valid
X29	0,288	0,2378	Valid
X30	0,526	0,2378	Valid
X31	0,624	0,2378	Valid
X32	0,687	0,2378	Valid
X33	0,571	0,2378	Valid
X34	0,696	0,2378	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Rekap Hasil Uji Validitas Kematangan Karir (Y)

Item	R_{xy}	r table $\alpha = 0,05; df=68-2$	Status
Y1	0,579	0,2378	Valid
Y2	0,312	0,2378	Valid
Y3	0,391	0,2378	Valid
Y4	0,607	0,2378	Valid
Y5	0,578	0,2378	Valid
Y6	0,394	0,2378	Valid
Y7	0,429	0,2378	Valid
Y8	0,627	0,2378	Valid
Y9	0,535	0,2378	Valid
Y10	0,433	0,2378	Valid
Y11	0,345	0,2378	Valid
Y12	0,681	0,2378	Valid
Y13	0,455	0,2378	Valid
Y14	0,531	0,2378	Valid
Y15	0,449	0,2378	Valid
Y16	0,477	0,2378	Valid
Y17	0,447	0,2378	Valid
Y18	0,528	0,2378	Valid
Y19	0,502	0,2378	Valid
Y20	0,536	0,2378	Valid
Y21	0,607	0,2378	Valid
Y22	0,454	0,2378	Valid
Y23	0,459	0,2378	Valid
Y24	0,330	0,2378	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Hasil Uji Realibitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat Cronbach's Alpha	Butir Pertanyaan	Keterangan
Kepercayaan Diri (X)	0,904	0,6	36	Reliabel
Kematangan Karir (Y)	0,859	0,6	28	Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	35

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Korelasi Variabel Hubungan Kepercayaan Diri dan Kematangan Karir

Correlations

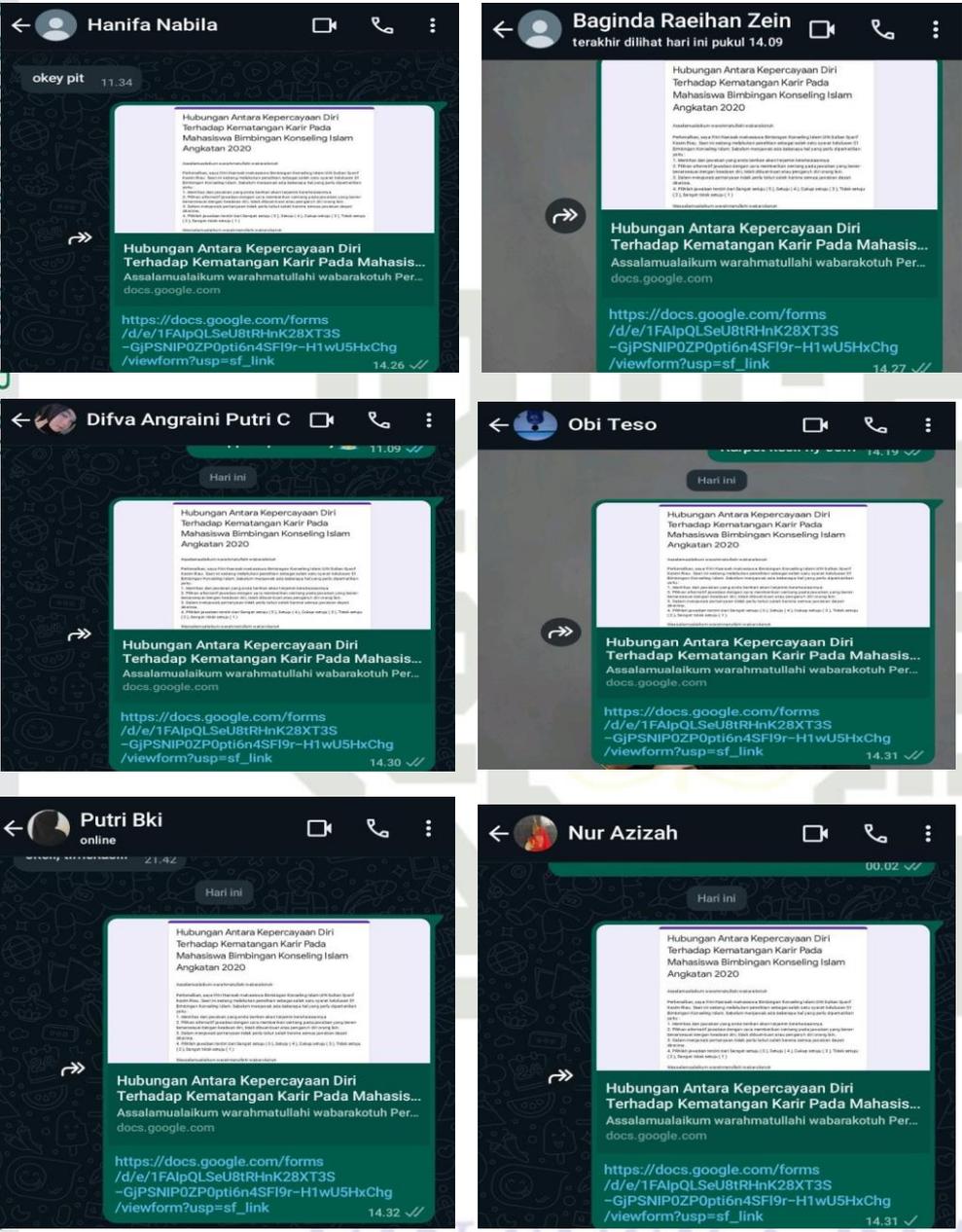
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Y	Pearson Correlation	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 6

Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dprmts@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/65560
 T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024 Tanggal 6 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

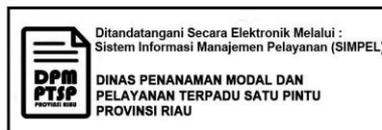
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | FITRI HANISAK |
| 2. NIM / KTP | : | 12040225512 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020 |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020 |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Mei 2024



Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan